

**PENGARUH DEPOSITO *MUDHARABAH*, EKUITAS  
DAN SIZE TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA  
BANK BNI SYARIAH PERIODE 2012- 2019**

**SKRIPSI**



Oleh :

Deby Marlistyawati Putri

NIM. 210817236

Pembimbing :

Maulida Nurhidayati, M.Si.

NIP.198910222018012001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2021**

**PENGARUH DEPOSITO *MUDHARABAH*, EKUITAS  
DAN SIZE TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA  
BANK BNI SYARIAH PERIODE 2012- 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

Deby Marlistyawati Putri

NIM. 210817236

Pembimbing :

Maulida Nurhidayati, M.Si.

NIP.198910222018012001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

**Putri, Deby Marlisyawati.** 2021. Pengaruh Deposito *Mudharabah*, Ekuitas, Dan Size Terhadap *Return On Asset* Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012 – 2019. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Maulida Nurhidayati, M.Si.

**Kata Kunci :** ROA, Deposito *Mudharabah*, Ekuitas, Size

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kisaran besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila dilakukan pengukuran berdasarkan dari nilai aktiva. *Assets* atau aktiva sebagai alat pengukuran didapat dari seluruh harta perusahaan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar. Selanjutnya modal sudah dikonversi atau diperbaiki sesuai kebutuhan menjadi aktiva agar perusahaan berlanjut serta memiliki taraf kemajuan. Data yang dikumpulkan *Return On Asset* bank BNI Syariah bukan kategori terendah tetapi menunjukkan performansi yang kurang baik. Jika hal ini berlangsung maka berdampak buruk bagi bank yang berujung kerugian besar. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh deposito *mudharabah*, ekuitas, dan size terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa data triwulan yang dipublikasikan oleh BNI, OJK dan BI. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah*, ekuitas dan size. Sedangkan variabel dependen adalah ROA. Teknik analisis data dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM) dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* pada jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ekuitas dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap ROA. Size dalam jangka pendek tidak berpengaruh tetapi dalam jangka panjang berpengaruh terhadap ROA. Artinya size mengalami kenaikan, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan. Size mengalami kenaikan 1 milyar rupiah, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan 0,05% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Secara simultan dalam jangka pendek deposito *mudharabah*, ekuitas dan size berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan 31,74%. Sedangkan jangka panjang berpengaruh signifikan dengan  $R^2$  sebesar 49,15%. Hasil penelitian, hanya size dalam jangka panjang yang berpengaruh terhadap ROA, maka Bank BNI Syariah harus memperhatikan perubahan pada size atau asset. Untuk deposito dan ekuitas pihak bank lebih meningkatkan daya minat nasabah, memperluas pangsa pasar atau *market share* yang tidak terpaku terhadap UMKM melainkan membuka kesempatan lebih luas terhadap unit usaha skala lebih besar dan memperluas kepada masyarakat umum lainnya, penggunaan media promosi sesuai era digital sekreatif dan semenarik dalam tampilan media sosial. Menaikkan nilai dari *investment turnover* dengan menekan jumlah *fixed assets* dan *working capital* yang meliputi *cash*, *account receivable* dan *inventory* yang dimiliki perusahaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

#### LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama :

No	Nama	NIM	Jurusan	Judul
1	Deby Marlistyawati Putri	210817236	Perbankan Syariah	Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> , Ekuitas Dan Size Terhadap <i>Return</i> <i>On Asset</i> Pada Bank BNI Syariah Pada Periode Tahun 2012 – 2019

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 25 Maret 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
  
Agung Eko Purwana, SE., M.S.I  
NIP. 197109232000031002

Menyetujui,

  
Maulida Nurhidayati, M.Si  
NIP. 198910222018012001

IAIN  
PONOROGO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah Skripsi Berikut Ini:

Judul : Pengaruh Deposito *Mudharabah*, Ekuitas Dan Size Terhadap  
*Return On Asset* Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun  
2012 - 2019

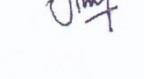
Nama : Deby Marlisyawati Putri

NIM : 210817236

Jurusan : Perbankan Syariah

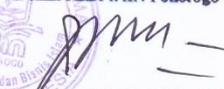
Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

**Dewan Penguji :**

Ketua Sidang	:	(		)
Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.Si	:	(		)
NIP. 1072021119990320003	:	(		)
Penguji I	:	(		)
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I	:	(		)
NIP. 197801122006041002	:	(		)
Penguji II	:	(		)
Maulida Nurhidayati, M.Si	:	(		)
NIP. 198910222018012001	:	(		)

Ponorogo, 22 April 2021

Mengesahkan,  
Dekan FEBI IAIN Ponorogo

  
  
Dr. Lutfi Hadi Aminuddin, M. Ag  
NIP. 197207142000031005

**IAIN**  
PONOROGO

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deby Marlisyawati Putri  
NIM : 210817236  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Deposito *Mudharabah*, Ekuitas dan Size Terhadap *Return On Asset* Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012 - 2019

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.



Ponorogo, 30 April 2021

Deby Marlisyawati Putri

NIM. 210817236

IAIN P O N O R O G O

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Deby Marlisyawati Putri

NIM : 210817236

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH DEPOSITO *MUDHARABAH*, EKUITAS DAN SIZE

TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK BNI SYARIAH

PERIODE TAHUN 2012 - 2019

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 25 Maret 2021

Pembuat Pernyataan,



Deby Marlisyawati Putri

NIM. 210817236

P O N O R O G O

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian .....	18
E. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	23
A. Landasan Teori.....	23
1. <i>Return On Asset</i> .....	23
2. <i>Deposito Mudharabah</i> .....	30
3. <i>Ekuitas</i> .....	37
4. <i>Size</i> .....	43
B. Studi Penelitian Terdahulu.....	47
C. Kerangka Pemikiran.....	50
D. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Rancangan Penelitian .....	54

B.	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	55
C.	Populasi Dan Sampel .....	58
D.	Jenis dan Sumber Data .....	59
E.	Metode Pengumpulan Data .....	60
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	61
1.	Analisis Deskriptif Statistik .....	61
2.	Analisis <i>Error Correction Model</i> .....	62
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA .....		77
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	77
B.	Hasil Pengujian Deskripsi .....	80
1.	Statistik Deskriptif Variabel .....	80
2.	<i>Uji Error Correction Model (ECM)</i> .....	86
3.	Model Hubungan Jangka Pendek .....	91
4.	Model Hubungan Jangka Panjang .....	93
5.	Hasil Pengujian Hipotesis .....	95
C.	Pembahasan .....	100
1.	Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Return On Asset .....	100
2.	Pengaruh Ekuitas Mudharabah Terhadap Return On Asset .....	102
3.	Pengaruh Size Terhadap Return On Asset .....	104
4.	Pengaruh Deposito, Ekuitas, Dan Size Secara Simultan Terhadap Return On Asset .....	107
BAB V PENUTUP .....		109
A.	Kesimpulan .....	109
B.	Saran .....	111

## DAFTAR PUSTAKA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan pedoman bagi manusia untuk hidup dan bagi kehidupannya.<sup>1</sup> Aktivitas ekonomi islam sangatlah beragam, maka islam memberikan kaidah atau prinsip terstruktur sesuai dengan hukum islam yang berlaku. Dalam arti kajian ekonomi islam tidak dapat berdiri sendiri memerlukan penguasaan dengan baik dan mendalam terhadap ilmu – ilmu syariah dan ilmu pendukungnya. Ilmu ekonomi sangatlah berhubungan dengan perilaku manusia seperti halnya pada kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.<sup>2</sup>

Lingkup ekonomi akan bergerak dengan memainkan uang sesuai fungsi serta tepat pada sasaran. Agar fungsi utama uang berjalan sesuai kaidah islam. Maka dibentuknya suatu lembaga keuangan sesuai dengan kaidah islam yang berlaku. Dunia perbankan merupakan salah satu penggerak roda perekonomian di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari hal tersebut banyak berdirinya perbankan yang berlandaskan kaidah dan hukum syariah.<sup>3</sup>

Awal mulanya pendirian bank pembiayaan rakyat syariah di beberapa daerah di Indonesia. Permulaan itu yang mendorong didirikannya Bank Umum Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank

---

<sup>1</sup> Havis Aravik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Depok: Kencana, 2017). 83

<sup>2</sup> Havis Aravik, 65

<sup>3</sup>Tati Handayani, *Buku Monograf: Positioning Bank Syariah Di Jakarta* (Jakarta: Deepublish, 2020). 1

Muamalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992. Pemerintah pada tanggal 30 Oktober 1992 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran negara Republik Indonesia No 119 tahun 1992.<sup>4</sup>

Bank menjadi lembaga keuangan sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Peran bank terdapat dua sisi yaitu menghimpun dana secara langsung berasal dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus* unit) dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit* unit) untuk memenuhi kebutuhannya sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.<sup>5</sup>

Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana yang menyimpan uangnya di lembaga selaku pengelola dana dan masyarakat yang membutuhkan dana dengan status pinjaman dana atau pengelola usaha.<sup>6</sup> Pertumbuhan *market share* suatu bank tentu tidak lepas dari pertumbuhan jumlah aset yang dimiliki bank tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Qiara Media Partner, 2019).15

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana, 2011). 24

<sup>6</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*.100

<sup>7</sup>Tati Handayani, *Buku Monograf: Positioning Bank Syariah Di Jakarta*. 1

Tabel 1.1

## Perkembangan Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah

Tahun	Aset Bank Umum Syariah ( Milyar Rupiah)
2014	204, 96
2015	213, 42
2016	254, 18
2017	288, 02
2018	316, 69
2019	350, 36

Sumber : OJK, *Statistika Perbankan Syariah, 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa aset Bank Umum Syariah mengalami perkembangan setiap tahunnya. Perkembangan ini sebagai pencapaian atas berbagai tujuan serta program yang telah tercapai sesuai target. Secara umum, agar dapat digolongkan menjadi bank yang sehat, pertumbuhan aset harus selalu diikuti pertumbuhan laba. Kebijakan bank menggunakan aset seoptimal mungkin untuk meningkatkan kapasitas pendapatan pengelolaan dana.<sup>8</sup>

Aset yang bertambah diperlukan pengelolaan dan investasi yang terorganisir. Oleh karena itu, perbankan sangat rentan terhadap terjadinya resiko. Sebagai lembaga intermediasi yang merupakan jembatan antara pihak yang memiliki dana lebih (*surplus*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*deficit financial*) maka bank harus selalu berhati – hati dalam menjaga hubungan kedua belah pihak tersebut. Pengukuran

---

<sup>8</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014).42

terhadap kinerja bank menjadi hal yang sangat penting dilakukan mengingat peranan bank sangat vital sebagai lembaga intermediasi.<sup>9</sup>

Sebagai lembaga intermediasi, pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan prinsip *maqashid* syariah menggunakan *Shariah Conformity and Profitability* (SCnP) sebagai model dalam mengukur kinerja bank syariah. SCnP adalah model penilaian kinerja keuangan khususnya pada perbankan syariah. Model ini menggabungkan indikator profitabilitas yang digunakan dengan menilai kinerja indeks kesesuaian terhadap sistem syariah pada sosio ekonomi bank syariah. Adapun variabelnya berdasarkan sistem syariah terdiri dari rasio investasi syariah, pendapatan syariah, dan rasio bagi hasil. Sedangkan variabel dari profitabilitas terdiri dari ROA, ROE dan *profit margin*.<sup>10</sup>

Penilaian pada suatu perusahaan dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah metode analisis rasio (*financial ratio*). Metode analisis rasio yang banyak dikenal serta banyak dilakukan pengujian tetapi rasio ini kembali dikembangkan dengan penelitian yang berbeda yaitu rasio profitabilitas sebagai rasio yang menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Setiap tindakan dan kebijakan yang diputuskan oleh sebuah perusahaan harus benar – benar matang, agar tidak mengganggu keuangan. Rasio

---

<sup>9</sup> Sri Wahyuni, *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja* (Pasuruan: Qiara Media, 2019).131

<sup>10</sup> Sri Wahyuni.208- 209

Profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.<sup>11</sup>

Rasio profitabilitas begitu penting digunakan oleh pengguna laporan keuangan, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas, laba (*profit*) merupakan satu satunya faktor penentu perubahan nilai dari sebuah efek sekuritas. Perlu diketahui, jika pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas.<sup>12</sup>

Profitabilitas menghubungkan laba dengan aktiva yang dapat diukur melalui *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menilai perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktivitya atau belum.<sup>13</sup> *Return On Asset* yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan pada masa lampau agar bisa dimanfaatkan untuk masa mendatang atau periode selanjutnya.<sup>14</sup> Rasio ini menunjukkan kisaran besar laba bersih yang diperoleh perusahaan berdasarkan dari nilai aktiva.<sup>15</sup>

Hasil perhitungan pengumpulan *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2008).59

<sup>12</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).109

<sup>13</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: kencana, 2020).137

<sup>14</sup> Ibnu ismail, “*Return On Asset*,” dalam <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/>, (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 14.30

<sup>15</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*.113-114

Tabel 1.2  
Rata – Rata *Return On Asset* Bank Umum Syariah

No	Nama	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BTPN Syariah	4,70	0,11	4,23	5,24	9,00	0,47	12,40	13,60	6,22
2	Bank NTB Syariah	5,62	5,10	4,65	4,37	3,95	2,45	1,92	2,56	3,83
3	Bank Aceh Syariah	3,66	3,44	3,22	2,83	2,48	2,51	2,38	2,33	2,86
4	Bank Mega Syariah	3,81	2,33	0,29	0,30	2,63	1,56	0,93	0,89	1,59
5	Bank BNI Syariah	1,48	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82	1,44
6	Bank BCA Syariah	0,80	1,00	0,80	1,00	1,10	1,20	1,20	1,20	1,04
7	Bank Mandiri Syariah	2,25	1,53	-0,04	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69	1,01
8	Bank BRI Syariah	0,19	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51	0,43	0,31	0,55
9	Bank Syariah Bukopin	0,55	0,69	0,27	0,79	0,76	0,02	0,02	0,04	0,39
10	Bank Muamalat Indonesia	1,54	0,50	0,17	0,13	0,14	0,04	0,08	0,05	0,33
11	Bank Panin Dubai Syariah	3,29	1,03	1,99	1,14	0,37	-10,77	0,26	0,25	-0,31
12	Bank Victoria Syariah	1,43	0,50	-1,87	-2,36	-2,19	0,36	0,32	0,05	-0,47
13	Bank Maybank Syariah	2,88	2,87	3,61	-20,13	-9,51	5,50	-6,86	11,15	-1,31
14	Bank BJB Syariah	-0,59	0,91	0,72	0,25	-8,09	-5,69	0,54	0,60	-1,42

Sumber : *Statistika Perbankan Syariah, 2021*

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa ada 3 bank dengan rata – rata nilai ROA yang rendah yaitu Bank Victoria Syariah dengan rata – rata -0,47%, kemudian Bank MayBank Syariah dengan rata – rata -1,31%, dan yang ketiga Bank BJB Syariah dengan rata - rata -1,42%. Berdasarkan paparan data menunjukkan bahwa ketiga Bank Syariah tersebut memiliki nilai *Return On Asset* paling rendah dibanding Bank Syariah yang lain dengan laju kenaikan dan penurunan tidak stabil. Tetapi ketiga bank ini tidak ada yang terpilih untuk dilakukan pengujian karena tidak memenuhi kriteria antara lain nilai *Return On Asset* dan deposito tidak terpublikasi pada triwulan tertentu serta data tidak berdistribusi normal. Begitupula dengan Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Bukopin Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, serta Bank BCA Syariah memiliki urutan nilai *Return On Asset* cukup kecil tetapi tidak memenuhi kriteria dengan alasan terdapat nilai *Return On Asset* dan deposito tidak terpublikasi pada triwulan tertentu serta data tidak berdistribusi normal. Dari banyaknya Bank Umum Syariah tidak memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian, terdapat salah satu bank termasuk urutan ke enam dari atas yaitu Bank BNI Syariah yang memenuhi kriteria antara lain nilai deposito, ekuitas, size dan ROA terpublikasi serta data berdistribusi normal sehingga dapat dipergunakan menjadi bahan penelitian yang sesuai. Berdasarkan uraian dan informasi diatas selanjutnya Bank BNI Syariah menjadi fokus pada penelitian ini.

Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, Bank Indonesia memberikan nilai maksimum 100 (sehat) apabila bank memiliki nilai ROA > 1,5%<sup>16</sup>. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa nilai ROA Bank BNI Syariah pada tahun 2012 sampai dengan 2018 masih berada dalam posisi < 1,5% artinya *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah belum memenuhi kriteria sehat yang telah ditentukan. Dapat diperjelas pada tahun 2012 sebesar 1,48%, pada tahun 2013 sebesar 1,37%, pada tahun 2014 sebesar 1,27%, pada tahun 2015 sebesar 1,43%, pada tahun 2016 sebesar 1,44%, tahun 2017 sebesar 1,31% dan tahun 2018 sebesar 1,42%. Dari data yang telah dihimpun Bank BNI Syariah memerlukan suatu peningkatan kinerja profitabilitas dalam meningkatkan perolehan *Return On Asset* yang lebih besar pada periode berikutnya.

Pencapaian *Return On Asset* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni rasio perputaran kas.<sup>17</sup> Menurut Kasmir, Rasio Perputaran kas berfungsi mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan.<sup>18</sup> Kebutuhan modal dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan bentuk dana. Seluruh permodalan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu utang dan modal sendiri, termasuk ekuitas.<sup>19</sup> Rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan

---

<sup>16</sup> Nur Riyanto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 242.

<sup>17</sup>Muhlisin Riadi, "ReturnOnAsset", dalam <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-onassets-roa.html?m=1>, (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 15.00).

<sup>18</sup>Muhlisin Riadi, "ReturnOnAsset", dalam <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-onassets-roa.html?m=1>, (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 15.00).

<sup>19</sup> Siti Aisjah, *Strategi Diversifikasi Korporat (Penciptaan Nilai Perusahaan)* (Malang: UB Press, 2012).7

merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh.<sup>20</sup> Penyajian pos – pos aktiva lancar dalam neraca didasarkan pada urutan likuiditas yaitu kas, investasi jangka pendek seperti deposito dibank, surat berharga berwujud saham, obligasi dan surat hipotek.<sup>21</sup> Faktor – faktor penentu profitabilitas terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti penghimpunan dana (tabungan *mudharabah dan wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan giro *mudharabah dan wadi'ah*), manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Faktor eksternal seperti persaingan regulasi, pangsa pasar, kepemilikan, size atau ukuran bank, jumlah uang yang beredar, inflasi, nilai tukar valas dan skala ekonomi.<sup>22</sup>

Faktor yang mempengaruhi ROA adalah penghimpunan dana yang salah satunya adalah Deposito termasuk dana yang berasal dari masyarakat biasa disebut dengan sumber dana pihak ketiga (DPK). Komponen DPK ini terdiri dari giro, simpanan berjangka (deposito dan sertifikat deposito), tabungan.<sup>23</sup> Deposito berjangka merupakan sumber pendanaan bank dengan jangka waktu tertentu dan fluktuasi dana yang relatif rendah. Bagi nasabah, deposito merupakan alternatif investasi yang memberikan

---

<sup>20</sup> Muchlisin Riadi, "Return On Asset", dalam [https:// www. kajianpustaka. com/ 2017/ 08/ return-onassets-roa.html?m=1](https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-onassets-roa.html?m=1), (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 15.00).

<sup>21</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).14-15

<sup>22</sup> Rihfenti ernayani, Nadi Henandi Moorcy, sukimin., "faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Assets (studi pada bank umum syariah di Indonesia 2011 – 2016) Jember," *Prosiding Seminar nasional dan Call for paper ekonomi dan bisnis*, 2017, 285.

<sup>23</sup> Soetanto Hadinoto, *Bank Strategi On Funding and Liability Managemenet (Strategi Pendanaan Bank Dan Manajemen Pasiva)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).252

keuntungan kepada nasabah.<sup>24</sup> Adapun deposito ( deposito berjangka ) berdasarkan prinsip syariah yang ditetapkan dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Deposito syariah ini didasarkan pada prinsip akad *mudharabah* yang tujuannya menyimpan dana dalam bentuk simpanan deposito untuk menginvestasikan kelebihan likuiditasnya. Seperti diketahui, *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama selaku pemilik dana (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal usaha (100%), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (*mudharib*). Konteks deposito syariah, nasabah bertindak sebagai shahibul mal yang menyediakan modal usaha dan pihak bank bertindak sebagai *mudharib* yang akan mengelola usaha. Keuntungan usaha yang dihasilkan biasanya dalam bentuk nisbah.<sup>25</sup>

Menurut penelitian Nicky Dwi Utami menunjukkan bahwa ketika pergerakan deposito *mudharabah* mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan pergerakan nilai *Return On Asset* yang mengalami peningkatan nantinya. Menurut Nicky Dwi Utami menunjukkan deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. <sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Rachmad Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)* (Citra Aditya Bakti, 2009).163

<sup>25</sup> .Ibid.164-165

<sup>26</sup> Nicky Dwi Utami, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Di PT. Bank BRI Syariah* (IAIN Tulungagung, 2021).

Menurut Uus Ahmad menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negative terhadap ROA.<sup>27</sup>

Faktor kedua yang mempengaruhi ROA adalah ekuitas<sup>28</sup>. Ekuitas merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Ekuitas juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat.<sup>29</sup>

Penentuan sumber permodalan bank yang tepat adalah didasarkan pada fungsi penting yang diperankan oleh modal bank. Modal ekuitas sebagai penyangga untuk menyerap kerugian dan kecukupan penyangga adalah kritikal solvabilitas bank. Bila kerugian bank melebihi *net worth* maka likuiditas akan terjadi. Ketika modal disediakan untuk memberikan proteksi terhadap kepentingan para deposan, maka pinjaman *subordinasi* (pinjaman dapat dilunasi ketika bank memenuhi kewajiban) dan *debentures* (jenis utang tidak didukung oleh jaminan apapun) berfungsi seperti *equity capital*. Bila kerugian melebihi modal ekuitas maka bank harus dilikuidasi, tetapi dana yang dipasok oleh pemberi modal pinjaman dan pemilik *debentures* harus menjadi penyangga untuk melindungi kepentingan para deposan. Jadi modal pinjaman tidak secara langsung

---

<sup>27</sup> Uus Ahmad Husaeni, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia.," *Journal Stainkudus* volume 5, Nomor 1 (2017).

<sup>28</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*.155

<sup>29</sup> Ibid.155

melindungi kegagalan atau kerugian bank.<sup>30</sup> Menurut Ika Puspita<sup>31</sup> dan Menurut Ajeng Maulia<sup>32</sup> menunjukkan bahwa ekuitas atau modal berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Faktor ketiga yang mempengaruhi ROA adalah Size atau ukuran bank. Sesuai adanya Liberalisasi perbankan syariah yang terdapat pada Perpres No. 77/2007 dapat dilihat dari aspek pengembangan size perbankan syariah.<sup>33</sup> Ukuran suatu bank pada umumnya bisa disebut ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dikelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur sesuai dengan total aset, total penjualan atau total modal.<sup>34</sup> Bank syariah sebagai lembaga intermediasi, fungsi sosial, mitra nasabah dan lembaga amanah dalam melaksanakan kegiatan usahanya Bank Syariah harus menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran Bank syariah berdasarkan ukuran – ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran usaha dan strategi bank sebagai pencerminan akuntabilitas bank (*accountability*).<sup>35</sup>

Teori Kevin Champbell, yang menyatakan ukuran perusahaan (*firm size*) memberikan pengaruh yang ganda terhadap kinerja perusahaan.

---

<sup>30</sup> Ibid. 160 -161

<sup>31</sup> Ika Puspita Kristianti, *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 2018).

<sup>32</sup> Ajeng Maulia Wulandari, "Pengaruh Ekuitas, FDR, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap NPF Serta Dampaknya Pada ROA PT BANK BJB SYARIAH Periode 2012 - 2018," *Politeknik Negeri Bandung*, 2019.

<sup>33</sup> Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat, *Indonesia Economic Outlook 2010* (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia).109

<sup>34</sup> Fachmi Basyaib, *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007).122

<sup>35</sup> Sri Astutik, *Aspek Hukum Perlindungan Bagi Nasabah Bank Syariah* (Surabaya: Unitomo Press, 2020).

Barus dan Leliani menyatakan bahwa menurut *teori critical*, diketahui bahwa size berpengaruh terhadap ROA dijelaskan semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat.<sup>36</sup> Menurut Septiana Magdalena menunjukkan bahwa Firm Size berpengaruh negatif terhadap ROA<sup>37</sup> dan Labbaika Dwi Ayu menunjukkan bahwa Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.<sup>38</sup>

Berdasarkan data Tabel 1.3 diketahui bahwa nilai deposito pada tahun 2013 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 3.702 milyar rupiah menjadi 4.914 milyar rupiah, namun kenaikan ini tidak diikuti oleh kenaikan ROA. Justru ROA tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 1,48% menjadi 1,37%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2014 dan 2017. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara data dengan teori yang ada. Dimana peningkatan pertumbuhan deposito perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank sehingga profitabilitas bank akan tercapai.<sup>39</sup>

<sup>36</sup> Barus, dan Leliani. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 03, No. 02. Oktober 2013. 2

<sup>37</sup> Septiana Magdalena, Isna Yuningsih, Ibnu Abni Lahaya, *Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Jurnal Ekonomi Syariah Umri, 2017).

<sup>38</sup> Labbaika Dwi Ayu Rahmawati, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, CAR, FDR, NPF dan Size Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

<sup>39</sup> Ali Awdeh, *Domestic Bank's and Foreign Bank's Probability : Differences and their Determinants*, Journal Of Banking and Finance, Cass Business School, City of London, 2005.

Tabel 1.3

## Rasio Keuangan Bank BNI Syariah Tahun 2012 – 2019

Tahun	DEPO (Milyar Rupiah)		EKU (Milyar Rupiah)		SIZE (Milyar Rupiah)		ROA (%)	
2012	3.702	-	1.187	-	10.645	-	1,48	-
2013	4.914	↑	1.305	↑	14.709	↑	1,37	↓
2014	8.873	↑	1.950	↑	19.492	↑	1,27	↓
2015	10.405	↑	2.216	↑	23.018	↑	1,43	↑
2016	12.691	↑	2.487	↑	28.314	↑	1,44	↑
2017	14.221	↑	3.807	↑	34.822	↑	1,31	↓
2018	15.682	↑	4.242	↑	41.049	↑	1,42	↑
2019	16.137	↑	4.735	↑	49.980	↑	1,82	↑

Sumber : Laporan Keuangan Bank BNI Syariah, 2021

Keterangan: ↑ : Mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya

Selanjutnya data ekuitas berdasarkan paparan data pada Tabel 1.3 diketahui bahwa ekuitas pada tahun 2013 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 1.187 milyar rupiah menjadi 1.305 milyar rupiah. Namun kenaikan ini tidak diikuti oleh kenaikan ROA.

Justru ROA tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 1,48% menjadi 1,37%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2014 dan Tahun 2017. Sehingga adanya kesenjangan antara teori dengan data yang ada. Dimana Perusahaan membutuhkan ekuitas yang optimal untuk memaksimalkan laba guna meminimalisir kegagalan bisnis yang berorientasi pada *Return On Asset* yang perolehannya melihat indikator aktiva semakin meningkat.<sup>40</sup>

Kemudian pada Tabel 1.3 Size diketahui bahwa pada tahun 2013 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 10.645 milyar rupiah menjadi 14.709 milyar rupiah. Namun kenaikan ini tidak diikuti oleh kenaikan ROA. Justru ROA tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 1,48% menjadi 1,37%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2014 dan tahun 2017. Terlihat dari fakta ini diketahui bahwa adanya ketidak sesuaian antara teori dengan data yang ada. Dimana ukuran perusahaan atau size yang besar, maka dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Rendy Jawal, *Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Universitas Persada Indonesia Y.A.I: Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi FE UPI Y.A.I, 2011).53

<sup>41</sup> Barus, dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 03, No. 02. Oktober 2013.2

ROA memiliki fungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam upaya untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.<sup>42</sup> Semakin tinggi nilai *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik.<sup>43</sup> Ketika nilai *Return On Asset* mengalami penurunan atau semakin rendah bank BNI Syariah termasuk bank tidak sehat dan kinerja keuangan kurang baik dengan kemungkinan mengalami kerugian besar. Dari paparan data di atas diketahui bahwa antara teori dan fakta yang tercermin pada laporan keuangan Bank BNI Syariah menunjukkan adanya ketidaksesuaian sehingga memiliki daya tarik untuk diteliti lebih jauh lagi. Selanjutnya terdapat beberapa hasil dari penelitian – penelitian terdahulu dan teori yang disampaikan oleh beberapa ahli terdapat perbedaan – perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan variabel yang hampir sama. Adanya hasil penelitian terdahulu yang relevan dan data laporan keuangan membuktikan dari *research gap* sehingga diperlukan untuk penelitian ulang. Dari keadaan dilakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Deposito *Mudharabah*, Ekuitas Dan Size Terhadap *Return On Asset* Pada Bank BNI Syariah Tahun 2012 – 2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

---

<sup>42</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka, 2013).346

<sup>43</sup>Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Ponoorgo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

1. Apakah deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang ?
2. Apakah ekuitas berpengaruh terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang?
3. Apakah size berpengaruh terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang?
4. Apakah deposito *mudharabah*, ekuitas dan size secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang ?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dan mengetahui deposito *mudharabah* terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dan mengetahui ekuitas terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dan mengetahui size terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis dan mengetahui deposito *mudharabah*, ekuitas dan size secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* dalam jangka pendek dan jangka panjang

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dalam perbankan khususnya perbankan syariah dalam mengelola Profitabilitas terutama (*Return On Asset*) serta mengetahui pengaruh deposito *mudharabah*, ekuitas dan size terhadap *Return On Asset*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Wiroso dan Ismail untuk variabel deposito *mudharabah*, teori Zainur Arifin dan Rizal Yaya untuk variabel ekuitas, teori Sofyan Syafri dan Khaerul Umam untuk variabel size, teori Kasmir dan Mamduh untuk variabel *Return On Asset*. Sehingga teori tersebut dapat digunakan oleh pihak perbankan syariah untuk mengantisipasi dan juga meminimalisir terjadinya penurunan yang tidak stabil serta kategori tidak sehat pada *Return On Asset* Bank BNI Syariah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bank BNI Syariah

Tingkat pergerakan *Return On Asset* yang kurang stabil serta dalam kategori tidak sehat menjadi hal penting yang harus diatasi dengan tindakan pencegahan. Sehingga dengan diteliti pengaruh deposito *mudharabah*, ekuitas dan size nantinya digunakan sebagai informasi khususnya pihak Bank BNI Syariah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk

mengupayakan pergerakan *Return On Asset* yang stabil serta masuk kategori sehat sesuai aturan berdasarkan dari Bank Indonesia. Selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak Bank BNI Syariah mempunyai perencanaan yang dituangkan pada pelaksanaan dalam meningkatkan minat nasabah untuk memilih produk – produk pada bank tersebut.

b. Bagi BUS dan UUS

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan terkait peningkatan profitabilitas dengan alat ukur *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai acuan periode berikutnya.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan calon nasabah dalam memilih suatu bank guna menginvestasikan dananya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap maksud dan isi yang terkandung dalam penelitian ini. Untuk memudahkan penyusunannya, maka dibagilah menjadi beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berfungsi membahas tentang latar belakang penelitian yang mengungkapkan alasan serta urgensi mengapa

penelitian ini dilakukan. Peneliti menyajikan narasi yang mengungkapkan pentingnya *Return On Asset* untuk diteliti yang berangkat dari adanya kesenjangan antara teori dengan fakta, pada sub bab latar belakang masalah. Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, selanjutnya terbentuk pertanyaan – pertanyaan penelitian yang disebut sebagai rumusan masalah. Selanjutnya, digambarkan korelasi rumusan masalah dengan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini dalam bentuk tujuan penelitian. Dari tujuan penelitian tersebut, akan dilanjutkan dengan dipaparkannya manfaat yang dapat diperoleh pihak-pihak yang berkaitan atas ditelitinya *Return On Asset*. Dan untuk memudahkan pembaca mengenai isi dari penelitian ini, disusunlah penggambaran sederhana atas isi penelitian ini dalam bentuk sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori yang dibahas yaitu teori tentang profitabilitas (*Return On Asset*), Deposito *mudharabah*, ekuitas dan size. Teori – teori yang dipaparkan akan didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini. selanjutnya digambarkan arah hubungan variabel dependen dan variabel independen dalam bentuk kerangka berfikir. Dan akhirnya akan dibentuk dugaan – dugaan penelitian yang mengacu pada

terori dan studi penelitian terdahulu, yaitu dalam bentuk hipotesis. Pada Bab ini berfungsi sebagai penjelas teori – teori yang akan diuji.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berfungsi sebagai penjabaran atas metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengolah data yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini. Peneliti terlebih dahulu merancang metode penelitian yang dijabarkan dalam sub bab rancangan penelitian. Selanjutnya, peneliti menjabarkan variabel dan definisi operasional serta pengukurannya dalam sub bab variabel dan definisi operasional. Bab ini juga menggambarkan populasi dan sampel yang dipilih oleh peneliti sesuai data yang dibutuhkan serta dijabarkan dalam sub bab populasi dan sampel. Selanjutnya, ditentukan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini serta sumber untuk mendapatkan data tersebut yang dijabarkan dalam sub bab jenis dan sumber data. Setelah data ditentukan jenisnya dan diketahui sumber datanya, maka proses selanjutnya adalah pengumpulan data yang digambarkan dalam sub bab teknik pengumpulan data. Data yang telah kumpulkan tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang telah dipertimbangkan berdasarkan kriteria data dan dijabarkan dalam sub bab teknik pengolahan dan analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dan analisis atas hasil pengujian pengolahan data yang dimulai dengan menggambarkan secara umum objek yang diteliti dalam sub bab deskripsi objek penelitian. Selanjutnya dijabarkan hasil atas deskripsi data yang telah diolah untuk masing – masing variabel yang dijabarkan dalam sub bab hasil pengujian deskripsi. Setelah hasil data diolah dan dideskripsikan, selanjutnya dijabarkan hasil uji *error correction model* atau ECM dengan *E-Views 9* yang dijadikan acuan peneliti untuk menganalisis hasil data yang telah diperoleh dan disajikan dalam sub bab hasil uji *error correction model* atau ECM. Dan setelah itu, disajikan sub bab pembahasan yang berisi gabungan antara hasil data penelitian, teori pendukung penelitian, asumsi hasil penelitian dan membandingkannya dengan penelitian terdahulu.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan atas pertanyaan dari rumusan masalah dan pembahasan atas hasil yang diperoleh. Serta saran – saran dari peneliti untuk pihak – pihak yang bersangkutan terkait adanya solusi atas hasil penelitian yang diperoleh sebagai mana mestinya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Return On Asset*

###### a. Pengertian

Dalam suatu perbankan ukuran kinerja sangat penting guna mengetahui pencapaian nilai yang tinggi berdasarkan laba atau profit yang dihasilkan dari segala kegiatan yang telah dilakukan pada kurun waktu tertentu.<sup>1</sup> Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal lainnya seperti kemungkinan terburuk jika akan terjadi kerugian. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas dan *Return On Asset* termasuk salah satu jenis dari rasio tersebut.<sup>2</sup>

Ukuran kinerja keuangan yang paling efektif dan telah banyak digunakan oleh perbankan lainnya dari rasio profitabilitas memakai jenis rasio *Return On Asset*. Rivard dan Thomas menyatakan bahwa ukuran paling bagus dari profitabilitas bank adalah *Return On Asset*. Dalam ROA tidak terdistorsi oleh pengganda ekuitas tinggi dan ROA sebagai ukuran yang lebih baik

---

<sup>1</sup> Komang Triska Ariwidanta, "Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi," *E- Jurnal Manajemen Unud* 5 No.4 (2016).312

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019).196

dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian portofolio aset dan hasil pengembalian investasi.<sup>3</sup>

Regulator percaya bahwa *Return On Asset* merupakan alat ukur yang tepat untuk menghitung efisiensi bank karena merupakan indikator yang tidak terdistorsi oleh tingginya *equity multiplier* dan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari portofolio aset.<sup>4</sup> Hasil pengukuran tersebut bisa dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target diperbaiki untuk periode selanjutnya, namun sebaliknya harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya.<sup>5</sup>

Laba merupakan ukuran terpenting kinerja dari suatu perusahaan, dijadikan sebagai tolak ukur pada *Return On Asset* indikator dari rasio tersebut diperoleh dari total aset adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan.<sup>6</sup> Cerminan kinerja profitabilitas yang baik ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rasio *Return On Asset*. Semakin tinggi *Return On Asset* menandakan bahwa semakin tingginya laba sebelum pajak yang dihasilkan dari aset yang dimiliki bank. Artinya semakin tinggi

---

<sup>3</sup> Komang Triska Ariwidanta, "Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi."2

<sup>4</sup> Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah Di Indonesia (Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar)* (Yogyakarta: Expert, 2018).13

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.196-197

<sup>6</sup> Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah Di Indonesia (Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar)*., 21

nilai *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik.<sup>7</sup>

Dari beberapa pendapat maka disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya<sup>8</sup> dan gambaran dari produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menjadi keuntungan.<sup>9</sup> *Return On Asset* memiliki fungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam upaya untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.<sup>10</sup>

#### **b. Rumus**

Menurut Siamat, indikator rasio yang sangat penting yaitu keuntungan untuk mempertahankan arus sumber modal bank. Berdasarkan ketentuan SE No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, bahwa standar kriteria sehat *Return On Asset* ( ROA ) yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) mengenai tingkat kesehatan dari faktor keuntungan  $>1,5\%$ <sup>11</sup>, berikut kerangka peringkat komponen ROA:<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup> Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*.

<sup>8</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.202

<sup>9</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*.346

<sup>10</sup> Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah Di Indonesia (Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar)*.21

<sup>11</sup> Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara Cetakan Pertama, 2010).720

<sup>12</sup> Nur Riyanto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018).242

Tabel 2.1  
Kerangka Peringkat Komponen ROA

Rasio	Peringkat	Keterangan
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0 < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran Surat Edaran BI No 13/24/DPNP 25/10/2011

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung Rasio *Return On Asset* (ROA) yakni

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dengan nilai *Return On Asset*, dapat dinilai efisiensi perusahaan penggunaan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *Return On Asset* diperoleh dari laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aset.<sup>13</sup>

**c. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset***

1) Menurut Gumanti faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*.

a) Faktor internal : Penghimpunan dana (tabungan *mudharabah* dan *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan giro

<sup>13</sup> Veitzhal Rivai, Andria Permata Veitzhal dan Ferry N. Idroes, *Bank dan Financial Institution Management* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).720

*mudharabah dan wadi'ah*), Manajemen modal, Manajemen likuiditas, Manajemen biaya.

b) Faktor eksternal : Persaingan, Regulasi, Konsentrasi, Pangsa bunga, Kepemilikan, Kelangkaan modal, Jumlah uang beredar, Inflasi, Tingkat suku bunga, Nilai tukar valas, Skala ekonomi, Ukuran bank atau Size.<sup>14</sup>

2) Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu

a) *Turnover* dari *operating asset* ( tingkat perputaran aktiva) yang digunakan untuk operasi. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Penyajian pos – pos aktiva lancar dalam neraca didasarkan pada urutan likwiditasnya adalah kas, investasi jangka pendek seperti deposito dibank, surat berharga berwujud saham, obligasi dan surat hipotek.<sup>15</sup>

b) Profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan

---

<sup>14</sup>Rihfenti ernayani, Nadi Hernandi Moorcy, sukimin., “faktor – faktor yang mempengaruhi Retrun On Assets (studi pada bank umum syariah di Indonesia 2011 – 2016) Jember.”

<sup>15</sup>Wastam Wahyu Hidayat, Dasar Analisa Laporan Keuangan.14-15

penjualannya<sup>16</sup>. Menurut Kasmir Rasio Perputaran kas berfungsi mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan biaya – biaya yang berkaitan dengan penjualan.<sup>17</sup> Kebutuhan modal dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan bentuk dana. Seluruh permodalan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu utang dan modal sendiri, termasuk ekuitas.<sup>18</sup>

#### d. Fungsi *Return On Asset*

Menurut Munawir kegunaan dari analisa *Return On Asset* dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Kegunaannya prinsipal atau menyeluruh.
- 2) Sebagai efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Mengukur profitabilitas dari masing – masing produk yang dihasilkan perusahaan menggunakan *cost system* yang baik.
- 5) Sebagai keperluan kontrol dan perencanaan.<sup>19</sup>
- 6) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

<sup>16</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Edisi Empat Liberty, 2007).89

<sup>17</sup> Muchlisin Riadi, "ReturnOnAsset", dalam <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-onassets-roa.html?m=1>, (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 15.00)

<sup>18</sup> Siti Aisjah, *Strategi Diversifikasi Korporat ( Penciptaan Nilai Perusahaan)*.7

<sup>19</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 2007.91

- 7) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 8) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>20</sup>

**e. Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset***

1) Kelebihan

Menurut Munawir *Return On Asset* memiliki sifat yang menyeluruh, agar efisien dalam mengukur profitabilitas dari masing – masing produk yang dihasilkan perusahaan dan sebagai keperluan kontrol serta perencanaan<sup>21</sup>. Munawir menjelaskan Pertama, ROA mampu membandingkan rasio industri. Dengan begitu, akan diketahui posisi setiap perusahaan atas suatu industri. Kedua, ROA mampu mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh.

2) Kelemahan

Menurut Munawir kelemahan ROA. Pertama, kesulitan membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain dengan menggunakan sistem akuntansi yang berbeda. Kedua, adanya fluktuasi nilai dari uang atau daya beli dalam keadaan inflasi, nilainya akan berbeda jika dibeli pada waktu tidak terjadi inflasi. Ketiga, tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.198

<sup>21</sup> Slamet Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004).

<sup>22</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014).92-93

## 2. Deposito *Mudharabah*

### a. Pengertian

Berdasarkan ketentuan Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditunjukkan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat – surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*.<sup>23</sup>

Produk simpanan berjangka yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.<sup>24</sup> Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad.

Berdasarkan fatwa DSN MUI Nomor 3 Tahun 2000 tentang *mudharabah* menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan berdasarkan prinsip syariah adalah deposito dengan menggunakan

---

<sup>23</sup> Abdul Ghofar Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018),94

<sup>24</sup> M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).112

prinsip *mudharabah*.<sup>25</sup> Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana adalah deposito.

Bank dan nasabah masing – masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal perjanjian. Dengan demikian dalam perbankan syariah produk berupa deposito hanya mendasarkan pada akad *mudharabah*, mengingat sifat spesifik dari deposito yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi. Untuk itu salah satu produk penghimpunan dana oleh bank adalah dalam bentuk deposito *mudharabah* ini.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, maka pengertian deposito *mudharabah* adalah simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank syariah, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati antara nasabah dengan pihak

---

<sup>25</sup> Kautsar Riza Salman, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah ( Jakarta: Penerbit Akademia, 2012). 133

<sup>26</sup> Abdul Ghofar Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*.94

bank syariah yang menggunakan prinsip syariah (bagi hasil) dengan akad *mudharabah*. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.<sup>27</sup>

## b. Jenis – Jenis Deposito Mudharabah

Berikut ini jenis – jenis deposito *mudharabah* yang ada di Indonesia.<sup>28</sup>

### 1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan produk simpanan yang memiliki jangka waktu, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang dijanjikan antara deposan dan bank jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan sampai 24 bulan.

Dilihat dari perlakuan setelah jatuh tempo dapat dibedakan menjadi :<sup>29</sup>

#### a) Deposito berjangka biasa

Deposito yang berakhir pada jangka waktu yang perjanjian perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru/pemberitahuan dari penyimpanan.

#### b) Deposito berjangka otomatis (*automatic roll over*)

Pada saat jatuh tempo, secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan dari penyimpan.<sup>30</sup>

<sup>27</sup> Ibid.,94

<sup>28</sup> Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi (Jakarta: Kencana, 2013), 63

<sup>29</sup> Wiroso, Produk Perbankan Syariah (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), 154

## 2) Deposito *On Call*

*Deposito on call* merupakan deposito yang digunakan untuk deponan yang memiliki uang dalam jumlah yang besar dan sementara waktu belum digunakan. Penerbitan deposito *on call* memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan.<sup>31</sup>

### c. Prinsip Dana Deposito *Mudharabah*

Prinsip *mudharabah* diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka. Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpanan dana prinsip *mudharabah* dibagi menjadi dua yaitu<sup>32</sup>

#### 1) *Mudharabah mutlaqah* atau URIA (*Unrestried Investment Account*)

Tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, dana yang disimpannya itu hendak disalurkan atau menetapkan penggunaan akad – akad tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan. Penerapan *mudharabah mutlaqah* ini dikembangkan produk tabungan dan deposito, sehingga terdapat dua jenis

---

<sup>30</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 54

<sup>31</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2015).218

<sup>32</sup> Adiwarmam A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 2004),109

penghimpuna dana yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

2) *Mudharabah Muqayyadah* atau RIA (*Restriced Investment Account*)

Berbeda halnya dengan deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA), dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA), pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.<sup>33</sup>

Berdasarkan Prinsip yang telah diuraikan ketentuan deposito *mudharabah* sebagai berikut :

- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.

---

<sup>33</sup> Adiwarman A Karim..110

- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.<sup>34</sup>

Deposito sebagai salah satu produk perbankan dalam perbankan syariah menggunakan skema *mudharabah*. Hal ini sejalan dengan tujuan dari nasabah menggunakan instrumen deposito yakni sebagai sarana investasi dalam upaya memperoleh keuntungan dengan sistem bagi hasil.

Secara teknis pemakaian prinsip akad *mudharabah* ke dalam produk deposito sebagai instrumen penghimpunan dana dari masyarakat pada bank syariah telah diatur dalam Pasal 5 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*.56-57

<sup>35</sup> Abdul Ghofar Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*.95

Dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atau deposito berdasarkan *Mudharabah* berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- (a) Bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana.
- (b) Dana disetor penuh kepada bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal.
- (c) Pembagian keuntungan dari pengelolaan dana investasi dinyatakan dalam bentuk nisbah.
- (d) Pada akad tabungan berdasarkan *mudharabah*, nasabah wajib menginvestasikan minimum dana tertentu yang jumlahnya ditetapkan oleh bank dan tidak dapat ditarik oleh nasabah kecuali dalam rangka penutupan rekening.
- (e) Nasabah tidak diperbolehkan menarik dana di luar kesepakatan.
- (f) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan atau deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- (g) Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.
- (h) Bank tidak menjamin dana nasabah, kecuali diatur berbeda dalam perundang – undangan yang berlaku.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Abdul Ghofar Anshori.95

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa dalam perbankan syariah mengenai instrumen penghimpunan dana dari masyarakat secara langsung ini menggunakan tiga instrumen simpanan, yaitu giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*). Maka dalam perbankan syariah menggunakan dua prinsip perjanjian dalam Islam yang di dalamnya diyakini tidak mengandung unsur riba, *maisyir*, *gharar* yaitu prinsip titipan (*wadiah*) dan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).

Nasabah selaku deposan akan mendapatkan kontraprestasi berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan diawal akad. Dengan menggunakan akad *mudharabah* nasabah juga menanggung risiko tidak mendapatkan keuntungan, bahkan akan kehilangan sebagian uang yang disimpannya jika usaha yang didanai mengalami kerugian.<sup>37</sup>

### **3. Ekuitas**

#### **a. Pengertian Ekuitas**

PSAK No.21 Tahun 2007 ekuitas diartikan sebagai hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aset dan kewajiban yang ada serta ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan yang

---

<sup>37</sup> Ibid.96

dapat berubah karena adanya penarikan kembali penyertaan, pembagian laba atau rugi.<sup>38</sup>

Ekuitas salah satu pos utama dalam neraca pemerintah daerah, selain asset dan kewajiban. Konsep ekuitas dalam Laporan keuangan neraca pemerintah daerah berbeda dengan ekuitas pada organisasi bisnis. Hal ini karena akuntansi pada organisasi bisnis mengadopsi pendekatan teori kepemilikan (*proprietary theory*), sedangkan organisasi pemerintahan mengadopsi konsep teori entitas (*entity theory*) dan teori dana (*fund theory*). Karena ekuitas sebagai salah satu pos utama neraca, maka perlu dilakukan analisis.<sup>39</sup>

Berdasarkan Standart Akuntansi Pemerintahan, ekuitas didefinisikan sebagai kekayaan bersih pemerintah. Ekuitas dapat dipahami sebagai pihak residual pemerintah atas aktiva pemerintah setelah dikurangi semua kewajiban.<sup>40</sup> Serta berbagai pendapat, disimpulkan bahwa Ekuitas atau modal adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua dana kewajiban dan Dana Syirkah Temporer. Ekuitas dapat berupa setoran modal oleh para penanam saham, saldo laba, dan penyesuaian saldo laba.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Waluyo, *Akuntansi Pajak* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).154

<sup>39</sup> Ibid.154

<sup>40</sup> Freddy Samuel Kawatu, *Analisis laporan Keuangan sector public* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>41</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2014)., 79

## b. Rumus Ekuitas

Pada tahap aktivitas pendanaan, investasi dan aktivitas operasi. Dalam istilah aset lain – lain atau kewajiban lain – lain, dimaksudkan untuk menampung hal – hal yang mungkin sukar dimasukkan ke dalam aset dan kewajiban standar tersebut. Dan dimensi lain menunjukkan aset sebagai pengguna dana serta kewajiban dan ekuitas sebagai sumber dana. Menggunakan definisi masing – masing klasifikasi tersebut. Dapat menempatkan rincian komponen atau yang disebut dengan akun (*account*) sebagai bagian dari klasifikasi tersebut. Bila aset bisa masuk lancar atau tetap. Bila kewajiban termasuk kewajiban jangka pendek atau jangka panjang. Mengikuti rumus :<sup>42</sup>

$$\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Kewajiban}$$

## c. Sisi ekuitas

Sisi ekuitas dalam laporan keuangan bank syariah terdapat 3 pos utama, mencakup semua jenis ekuitas bank syariah, dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1) Modal disetor

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.

---

<sup>42</sup> Kho Sin Hien & Fransiska Ida Mariani, *Financial Management Canvas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).59

## 2) Tambahan modal disetor

Terdiri dari berbagai macam unsur penambahan modal seperti agio saham, tambahan modal dari perolehan kembali saham dengan harga lebih rendah daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluaran, tambahan modal dari penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga diatas jumlah yang dibayarkan pada saat perolehannya dan lain sebagainya.

## 3) Saldo laba/ rugi

Saldo laba/ rugi adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden dan koreksi laba atau rugi tahun lalu. Saldo laba/rugi dikelompokkan menjadi:

- a) Cadangan tujuan adalah cadangan yang dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- b) Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- c) Sisa laba yang belum dicadangkan terdiri dari:
  - (1) Laba/rugi tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
  - (2) Laba/rugi tahun berjalan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Suwartini, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2018).31

#### **d. Fungsi Ekuitas Bank**

- 1) Menurut Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi yaitu:
  - a) Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya.
  - b) Sebagai dasar penetapan batas maksimum pemberian kredit.
  - c) Modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif dalam menghasilkan keuntungan.<sup>44</sup>
- 2) Menurut Brenton C. Leavit, Staff dewan Gubernur Federal Reserve menekankan empat fungsi modal bank yaitu :
  - a) Untuk melindungi deposan yang tidak diasuransikan.
  - b) Untuk menyerap kerugian yang tidak diharapkan.
  - c) Untuk memperoleh sarana fisik dan kebutuhan dasar lainnya.
  - d) Sebagai alat pelaksanaan peraturan pengendalian ekspansi aktiva yang tidak tepat.<sup>45</sup>

#### **e. Tujuan Penyajian Ekuitas**

Secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan

---

<sup>44</sup> Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah," *STAIN Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung*, 2017.328

<sup>45</sup> Zainur Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009).160

bersih (*net worth*), yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Pemegang saham menempatkan modalnya pada bank dengan harapan memperoleh hasil keuntungan di masa yang akan datang. Dalam neraca terlihat pada sisi pasiva bank, yaitu rekening modal dan cadangan. Rekening modal berasal dari setoran para pemegang saham, sedangkan rekening cadangan berasal dari bagian keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, yang digunakan untuk keperluan tertentu, misalnya untuk perluasan usaha dan menjaga likuiditas karena adanya kredit – kredit yang diragukan atau menjurus kepada macet.<sup>46</sup>

Pengungkapan informasi ekuitas pemegang saham akan sangat dipengaruhi oleh tujuan penyajian informasi tersebut kepada pemakai statemen keuangan. Pada umumnya, tujuan pelaporan informasi ekuitas pemegang saham adalah menyediakan informasi kepada yang berkepentingan tentang efisiensi dan kepengurusan manajemen. Tujuan lain adalah menyediakan informasi tentang riwayat serta prospek investasi pemilik dan pemegang ekuitas lainnya. Informasi tentang kewajiban yuridis perseroan terhadap para pemegang saham dan pihak lainnya juga merupakan tujuan penyajian ekuitas pemegang saham ini.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid.159

<sup>47</sup> Agus Ismaya Hasanudin, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Cetta Media, 2018),112

## 4. Size

### a. Pengertian

Ukuran perusahaan atau *size* merupakan salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Terdapat beberapa penjelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan atau *size* terhadap kualitas ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh total aktiva hampir selalu konsisten dan secara statistik signifikan. Beberapa penjelasan yang mungkin dapat menjelaskan fenomena ini adalah bahwa perusahaan besar mempunyai biaya informasi yang rendah, perusahaan besar juga mempunyai kompleksitas dan dasar pemilikan yang lebih luas dibanding perusahaan kecil.<sup>48</sup>

Pada dasarnya ukuran perusahaan melalui pengelompokan skala perusahaan yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran atau *size* suatu perusahaan sebagai suatu skala yang dapat diklasifikasikan besarnya dengan berbagai cara yaitu total aktiva, log *size*, nilai pasar saham dan sebagainya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Ponoorgo: Myria Publisher, 2019), 31

<sup>49</sup> Ridho ILam Wardana, *analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia* (Jurnal Management Diponegoro Vol. 4 No.4 ISSN : 2337 - 3792, 2015), 3

Ukuran perusahaan satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil ukuran menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata – rata tingkat penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan atau lebih memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan perusahaan jika memiliki skala ukuran yang besar karena skala ukuran yang besar berarti mencerminkan nilai aset yang besar. Perusahaan yang besar lebih mempunyai pengendalian terhadap pasar, dimana perusahaan besar mempunyai kesempatan untuk meningkatkan daya saingnya dibandingkan dengan perusahaan kecil<sup>50</sup>.

Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kapasitas produksi perusahaan yang semakin besar sehingga semakin meningkatkan profitabilitas. Serta semakin besar ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur keuangannya termasuk struktur pendanaannya dimana perusahaan besar akan cenderung membutuhkan dana yang besar pula untuk kemudian

---

<sup>50</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, 346

dapat dijadikan aset perusahaan, ini menunjukkan bahwa perusahaan berkeinginan meningkatkan pertumbuhan labanya. Pada perusahaan perbankan suatu *size* atau ukuran perusahaan juga dapat ditentukan layaknya perusahaan pada umumnya.<sup>51</sup>

#### b. Rumus

*Firm size* atau ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Mengacu kepada penelitian yang dilakukan Nurfadilah, tentang ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total aset.<sup>52</sup>

Pengukuran *size* yang digunakan adalah *log natural* total aktiva/ total aset:

$$Size = LN * TotalAset$$

Semakin besar nilai aset dari suatu perusahaan, semakin besar peluang untuk meningkatkan laba dari kegiatan ekonomi yang dilakukan.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Prasetyantoko, *Corporate Governance "Pendekatan Konstitusional"* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).71

<sup>52</sup> Reza Andrea, "Jurnal Nasional Terindeks Sebatik," *P3M STMIK Widya Cipta Darma* Vol. 24 No 2 (Desember 2020). 166

<sup>53</sup> Ridho ILam Wardana, *analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF,BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, 5.

Sedangkan menurut Harahap, menyatakan pengukuran perusahaan adalah “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total aset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.<sup>54</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menemukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus asset karena nilai dari asset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

### c. Pengukuran ukuran Perusahaan atau Bank

Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur kapital lebih bersifat empiris artinya tergantung pada uji korelasi berbasis data – data rasio keuangan. Sebelum dikembangkan menurut konteks institusional masing – masing, firm Size yang biasanya diukur dengan rasio antara aset tetap perusahaan dan total aset yang dimiliki.<sup>55</sup> Cara dalam mengukur ukuran suatu bank yaitu *Total Assets*, *Total Deposit*, *Total Capital*, *Risk Weighted Assets on Total Footing*, *Total Contingents to Total Footing*.<sup>56</sup> Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Prasetyantoko

<sup>54</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas* (Jakarta: Rajawali Pers., 2013)., 23

<sup>55</sup> Prasetyantoko, *Corporate Governance “Pendekatan Konstitusional*. 71

<sup>56</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah.*, 260

mengemukakan bahwa “Asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut semakin besar”.<sup>57</sup>

## B. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian antara lain :

Tabel 2.2  
Studi Penelitian Terdahulu

No	Judul/tahun	Isi Konten	Perbedaan	Persamaan
1	Anggita Rismawati Rachman.2021. Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA Dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah.	<u>Metode Penelitian:</u> Intervening <u>Hasil Penelitian :</u> Deposito Mudharabah tidak berpengaruh signifikan, NPF berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> . Deposito mudharabah berpengaruh positif signifikan, NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil NPF tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> melalui nilai pembiayaan bagi hasil. <sup>58</sup>	<u>Metode Penelitian:</u> Intervening <u>Variabel Independen :</u> NPF	<u>Variabel Independen:</u> Deposito Mudharabah <u>Variabel Dependen :</u> ROA

<sup>57</sup> Prasetyantoko, *Corporate Governance* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008),257

<sup>58</sup> Anggita Rismawati Rachman, *Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA Dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah* (Politeknik Negeri Bandung: Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2021)

No	Judul/tahun	Isi Konten	Perbedaan	Persamaan
2	Nikmatul Azizah. 2019. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Ukuran Bank Terhadap Porfitabilitas (ROA) dengan Deposito Mudharabah sebagai Variabel Intervening.	<u>Metode Penelitian:</u> Intervening  <u>Hasil Penelitian :</u> Tingkat bagi hasil dan deposito mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Tingkat bagi hasil juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah. <sup>59</sup>	<u>Metode Penelitian:</u> Intervening  <u>Variabel Independen:</u> Ukuran Bank (Size)	<u>Variabel Dependen:</u> Profitabilitas (ROA)
3	Waharatri, Arum Amelia, Hartoyo, Sri Wiliansih dan Ranti. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Modal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	<u>Hasil Penelitian :</u> Struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA/ROE. Variabel makroekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA maupun ROE. <sup>60</sup>	<u>Variabel independen :</u>  Struktur Modal	<u>Variabel Dependen :</u>  Profitabilitas (ROA)
4	Ulfah Muharramah. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing	<u>Metode Penelitian :</u> <i>Error Correction Model (ECM)</i>  <u>Hasil Penelitian :</u> Secara simultan variabel CAR, NPF dan SIZE berpengaruh	<u>Variabel Independen:</u>  CAR dan NPF	<u>Variabel Independen :</u>  Size Variabel Dependen: kinerja

<sup>59</sup> Nikmatul Azizah, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Ukuran Bank Terhadap Porfitabilitas (ROA) dengan Deposito Mudharabah sebagai Variabel Intervening* (Salatiga: IAIN SALATIGA, 2019).

<sup>60</sup> Waharatri, Arum Amelia, Hartoyo, Sri Wiliansih dan Ranti, *Analisis Pengaruh Struktur Modal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. (IPB University, 2019).

No	Judul/tahun	Isi Konten	Perbedaan	Persamaan
	financing dan size terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri.	signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. <sup>61</sup>		keuangan (ROA)
5	Uus Ahmad Husaeni.2017 . Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia.	<u>Metode Penelitian</u> : Analisis Regresi Linier Berganda <u>Hasil Penelitian</u> : Secara Simultan Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. <sup>62</sup>	<u>Variabel Independen</u> : Non Performing Financing <u>Metode Penelitian</u> : Analisis Regresi Linier Berganda	<u>Variabel Independen</u> : Dana Pihak Ketiga <u>Variabel Dependen</u> : Return On Asset

Berdasarkan tabel 2.2 sebagai bahan pertimbangan melakukan penelitian dapat dijelaskan bahwa dari beberapa sumber penelitian sebelumnya yang relevan memiliki perbedaan dari segi teori, metode dan teknik analisis data. Adanya kesamaan variabel dependen dan independen bertujuan membandingkan seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap variabel Y yaitu nilai *Return On Asset*.

Posisi penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan Deposito *mudharabah*, Ekuitas dan Size sebagai variabel Independen, serta *Return On Asset* sebagai Variabel

<sup>61</sup> Ulfah Muharramah, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing financing dan size terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, skripsi ( Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

<sup>62</sup> Uus Ahmad Husaeni, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia."

Dependen. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode analisis *Error Correction Model* atau ECM. dengan alat bantu penelitian menggunakan *EViews* versi 9. Data penelitian diperoleh dari *website* resmi Bank BNI Syariah yang diinput mulai tahun periode 2012 hingga 2019.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan proses memilih aspek – aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel.<sup>63</sup> Kerangka yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen atau bebas yaitu Deposito *mudharabah* ( $X_1$ ), Ekuitas ( $X_2$ ), Size ( $X_3$ ) dan satu variabel dependen atau terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) ( $Y$ ).

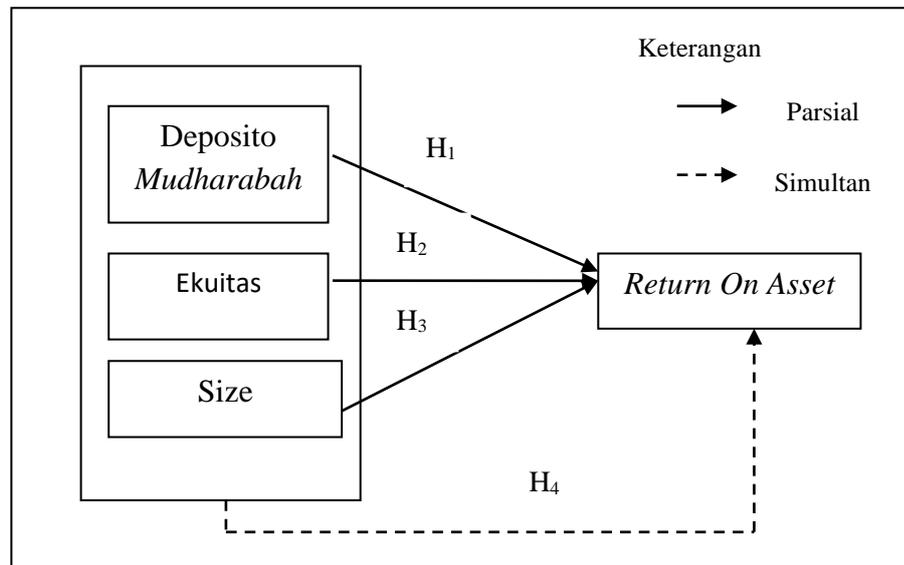
Berdasarkan teori yang digunakan, peneliti menyimpulkan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah Deposito *Mudharabah*, Ekuitas dan Size. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel X tersebut terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam jangka panjang dan jangka pendek menggunakan *Error Correction Model* atau ECM.

*Error Correction Model* adalah suatu bentuk model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain dapat mengetahui pengaruh

---

<sup>63</sup> Firdaus and Fakhry Zamzam, *aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)., 76

model ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang, model ECM juga memiliki kegunaan diantaranya mengatasi data yang tidak stasioner dan masalah regresi lancung.<sup>64</sup>



Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir

#### D. Hipotesis

Jawaban sementara dimaksudkan jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan. Hipotesis yang baik, hipotesis yang harus dapat diuji kebenarannya, melalui pengumpulan dan pengolahan data yang relevan.<sup>65</sup> Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Hipotesis Deposito Terhadap *Return On Asset*

H01 : Variabel deposito *mudharabah* dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

<sup>64</sup> Inung Oni Setiadi, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 1999: Q1 - 2010: Q4 Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)*, (Economics Development Analysis Journal, 2, 2013).3

<sup>65</sup> Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA CV, 2016)., 64

Ha1 : Variabel deposito *mudharabah* dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

H02 : Variabel deposito dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

Ha2 : Variabel deposito dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

b. Hipotesis Ekuitas terhadap *Return On Asset*

H03 : Variabel Ekuitas dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

Ha3 : Variabel Ekuitas dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

H04 : Variabel Ekuitas dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

Ha4 : Variabel Ekuitas dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

c. Hipotesis Size terhadap *Return On Asset*

H05 : Variabel Size dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

Ha5 : Variabel Size dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

H06 : Variabel Size dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

Ha6 : Variabel Size dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

d. Hipotesis Deposito, Ekuitas dan Size Secara Simultan terhadap *Return On Asset*

H07 : Variabel Deposito, Ekuitas dan Size secara simultan dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Ha7 : Variabel Deposito, Ekuitas dan Size secara simultan dalam jangka pendek berpengaruh terhadap *Return On Asset*

H08 : Variabel Deposito, Ekuitas dan Size secara simultan dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Ha8 : Variabel Deposito *mudharabah*, Ekuitas dan Size secara simultan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap *Return On Asset*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian sama dengan rancangan penelitian yang pada hakikatnya sebagai suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian dan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka – angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik.<sup>2</sup>

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing – masing, namun prinsip – prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Bisa dikatakan sebagai rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).98

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2013).12

<sup>3</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).27 - 28

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini menggunakan variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu Deposito *mudharabah* ( $X_1$ ), Ekuitas ( $X_2$ ), Size ( $X_3$ ) dan variabel dependen (yang dipengaruhi)  $Y$  yaitu *Return On Asset* ( $Y$ ).

## B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal – hal tersebut.<sup>4</sup> Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### a. Variabel Independen

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain maka variabel yang memengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.<sup>5</sup> Variabel independen dari penelitian ini Deposito *mudharabah* ( $X_1$ ), Ekuitas ( $X_2$ ), Size ( $X_3$ ).

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* ( Bandung: Alfabeta, 2009).35

<sup>5</sup> Muclish Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).62

## b. Variabel Dependen

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel tidak bebas atau bergantung (*dependent variable*). Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.<sup>6</sup> Karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini *Retrun On Asset (ROA)* yang dilambangkan Y.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Cara pengukurannya dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya mencakup nama variabel, definisi variabel, hasil ukur atau kategori, skala pengukuran<sup>7</sup>.

Adapun definisi operasional dan indikator dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati.62

<sup>7</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.122 - 123

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Rumus
1	Deposito (X <sub>1</sub> )	Simpanan masyarakat, dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati antara nasabah.	$\text{Deposito} = \frac{\text{hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}^8}$
2.	Ekuitas (X <sub>2</sub> )	Kekayaan bersih yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi kewajiban	Ekuitas = Total Aset - Total Kewajiban <sup>9</sup>
3.	Size (X <sub>3</sub> )	Ukuran bank yang diprosikan dengan total aset yang dimiliki bank.	$SEze = LN * TotalAset^{10}$
4.	Return On Asset (Y)	Rasio keuangan perusahaan yang memiliki hubungan dengan aspek <i>earning</i> atau <i>profitabilitas</i> .	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^{11}$

<sup>8</sup> Rima Rismayanti, "Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil Dan Implikasinya Pada Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada PT Bank Syariah Mandiri," Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2011.26

<sup>9</sup> Kho Sin Hien & Fransiska Ida Mariani, *Financial Management Canvas*.58

<sup>10</sup> Ridho ILam Wardana, *analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*.

<sup>11</sup> Veitzhal Rivai, Andria Permata Veitzhal dan Ferry N. Idroes, *Bank dan Financial Institution Management*.868

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup> Selain itu, populasi merupakan keseluruhan subyek berdasarkan pengukuran yang diambil penelitian.<sup>13</sup>

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek serta subyek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian itu.<sup>14</sup> Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan periode 2012 – 2019 di Bank BNI Syariah.

### 2. Sampel

Sampel sebagai bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Dengan kata lain sampel sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>15</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai karakteristik populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007).72

<sup>13</sup> Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan: Maju, 2006).83

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).57

<sup>15</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 162

laporan keuangan Bank BNI Syariah yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Bank menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang terdapat pada instansi Bank BNI Syariah.
- b. Data mengenai variabel – variabel yang akan diteliti tersedia dalam laporan keuangan auditan tersebut yang dipublikasikan secara online oleh Bank BNI Syariah dan OJK.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, organisasi, ataupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu dan bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya. Dalam hal ini, data bisa dianggap sebagai obyek dan informasi adalah suatu subyek yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan ataupun pemrosesan data.<sup>16</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan

---

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015).67

kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain – lain.<sup>17</sup>

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini berasal dari laporan keuangan Bank BNI Syariah periode 2012 – 2019 yang berisi *Return On Asset* (ROA) yang sudah tersedia di *Website* OJK (Statistika Perbankan Syariah) Data Deposito *mudharabah*, Ekuitas dan Size dan tersedia di *Website* Laporan Tahunan (*annual report*) Bank BNI Syariah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti menyelidiki dokumen tertulis seperti laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah yang terdiri 14 Bank. Dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Sedangkan metode kepustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, buku referensi, maupun jurnal-jurnal ekonomi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data runtun waktu yang merupakan data yang dikumpulkan, dicatat

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik.67

atau diobservasi sepanjang waktu secara beruntutan dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah periode 2012 hingga 2019 yang diambil di *website* resmi Bank BNI Syariah <https://www.bnisyariah.co.id>, *website* resmi Bank Indonesia <https://www.bi.go.id> dan *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id>

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan statistik deskriptif. Proses ini diartikan data lapangan yang diperoleh, tetapi tidak sampai menjawab pada analisis tentang makna – makna statistik yang dihasilkan. Selanjutnya dari data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis menggunakan teknik analisis data *time series* dengan Model Kesalahan Koreksi (*Error Correction Model* atau ECM).

Berikut adalah teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).<sup>18</sup> Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).<sup>19</sup>

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>19</sup> Bentuk analisis deskriptif tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, minimal dan maksimal.<sup>20</sup> Data numerik dalam penelitian ini adalah data variabel deposito *mudharabah*, ekuitas, size dan ROA.

## 2. Analisis *Error Correction Model*

Pengujian stastitika dilakukan dengan analisis *time series* dengan menggunakan *Error Correction Model*. *Error Correction Model* atau ECM adalah suatu bentuk model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain dapat mengetahui pengaruh model ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang, model ECM juga memiliki kegunaan diantaranya mengatasi data yang tidak stasioner dan masalah regresi lancung.<sup>21</sup>

Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah dan menganalisis data – data yang ada adalah *software Econometric Views (Eviews)* versi 9 dan *Microsoft Excel 2007*. Terdapat lima tahap pengujian yang harus dilakukan antara lain Uji

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).147

<sup>20</sup> Sutanto Priyo Hastono, *Analisis Data* (Universitas Indonesia: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2006), 76.

<sup>21</sup> Inung Oni Setiadi, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 1999: Q1 - 2010 : Q4 Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)*, .3

Stasioneritas Data, Uji Kointegrasi, Model Jangka Pendek, Uji Asumsi Klasik dan Model Jangka Panjang.

#### a. Pengujian Stasioneritas Data

Proses yang bersifat random merupakan kumpulan dari variabel random atau stokastik dalam urutan waktu. Setiap data *time series* yang kita punya merupakan suatu data dan hasil proses stokastik. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi tiga kriteria yaitu jika rata – rata dan variannya konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu lainnya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tersebut.<sup>22</sup>

Metode stasioner data telah berkembang pesat seiring dengan perhatian para ahli ekonometrika terhadap ekonometrika *time series*. Metode yang akhir – akhir ini banyak digunakan oleh ahli ekonometrika untuk menguji masalah stasioner data adalah uji akar – akar unit ( *unit root test*). Uji akar unit pertama kali dikembangkan oleh Dickey – Fuller dan dikenal dengan uji akar unit Dickey – Fuller (DF). Ide dasar uji stasioner data dengan uji akar unit dapat dijelaskan melalui model berikut ini :

$$Y_1 = \rho Y_{t-1} + e_t - 1 \leq \rho \leq 1 \quad (3.1)$$

Dimana  $e_t$  adalah variabel gangguan yang bersifat random atau stakostik dengan rata – rata nol, varian yang konstan dan tidak

---

<sup>22</sup> Agus Widarjono, Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS, II (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).320

saling berhubungan (non autokorelasi) sebagaimana asumsi metode OLS. Varian gangguan yang mempunyai sifat tersebut disebut gangguan yang *white noise*.<sup>23</sup>

Jika nilai  $\rho = 1$  maka kita katakan bahwa variabel random (stokastik)  $Y$  mempunyai akar unit (*unit root*). Jika data *time series* mempunyai akar unit maka dikatakan data tersebut bergerak secara random (*random walk*) dan data yang mempunyai sifat (*random walk*) dan data yang mempunyai sifat *random walk* dikatakan data tidak stasioner. Oleh karena itu, jika kita melakukan regresi  $Y_t$  pada  $\log Y_{t-1}$  dan mendapatkan nilai  $\rho = 1$  maka data dikatakan tidak stasioner. Inilah ide dasar uji akar unit untuk mengetahui apakah data stasioner atau tidak.

Jika persamaan (3.1) tersebut dikurangi kedua sisinya dengan  $Y_{t-1}$  maka akan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_t - Y_{t-1} &= \rho Y_{t-1} + e_t \\ &= (\rho - 1)Y_{t-1} + e_t \end{aligned} \quad (3.2)$$

Persamaan (3.2) dapat ditulis menjadi :

$$\Delta Y_t = \phi Y_{t-1} + e_t \quad (3.3)$$

Dimana  $\phi = (\rho - 1)$  dan  $\Delta Y_t = Y_t - Y_{t-1}$

Di dalam prakteknya, untuk menguji ada tidaknya masalah Akar unit kita mengestimasi persamaan (3.3) dari pada persamaan (3.1) dengan menggunakan hipotesis nol  $\phi = 0$ . Jika  $\phi = 0$  maka  $\rho =$

---

<sup>23</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya dari Panduan EViews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017).307

1 sehingga data  $Y$  mengandung akar unit yang berarti data *time series*  $Y$  adalah tidak stasioner. Tetapi perlu dicatat bahwa jika  $\phi = 0$  maka persamaan (3.3) dapat ditulis menjadi :

$$\Delta Y_t = e_t \quad (3.4)$$

Karena  $e_t$  adalah variabel gangguan yang mempunyai sifat *white noise*, maka perbedaan atau differensi pertama (*First difference*) dari data *time series random walk* adalah stasioner.<sup>24</sup> Sebagai alternatifnya Dickey – Fuller telah menunjukkan bahwa dengan hipotesisi  $Y_{t-1}$  di dalam persamaan (3.3) akan mengikuti distribusi statistik tau. Distribusi statistik tau kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Mackinnon dan dikenal dengan distribusi statistik Mackinnon.<sup>25</sup> Dickey – Fuller menyarankan di dalam menguji apakah data mengandung akar unit atau tidak untuk menggunakan regresi model – model berikut ini :

$$\Delta Y_t = \phi Y_{t-1} + e_t \quad (3.5)$$

$$\Delta Y_t = \beta_1 + \phi Y_{t-1} + e_t \quad (3.6)$$

$$\Delta Y_t = \beta_1 + \beta_{2t} + \phi Y_{t-1} + e_t \quad (3.7)$$

Dimana  $t$  adalah variabel tren waktu.

Persamaan (3.5) merupakan uji tanpa konstanta dan tren waktu. Persamaan (3.6) uji dengan konstanta tanpa tren waktu. Sedangkan persamaan ( 3.7) merupakan uji dengan konstanta dan tren waktu. Dalam setiap model,  $H_0$  data mengandung unit root /

<sup>24</sup> Agus Widarjono., 307 - 308

<sup>25</sup> Ibid. 308

data tidak stasioner.  $H_a$  data tidak mengandung unit root / data stasioner. Jika nilai Probability  $\geq 0,05$  maka terima  $H_0$  dan disimpulkan data tidak stasioner namun jika Probability  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$ .

Uji akar unit dari Dickey Fuller di Persamaan (3.5) – (3.7) adalah model sederhana dan ini hanya bisa dilakukan jika data *time series* hanya mengikuti pola AR(1). Akan tetapi dalam banyak kasus, data *time series* mengandung unsur AR yang lebih tinggi sehingga asumsi tidak adanya autokorelasi variabel gangguan ( $e_t$ ) tidak terpenuhi Dickey – Fuller kemudian mengembangkan uji akar unit dengan memasukkan unsur AR yang lebih tinggi dalam modelnya dan menambahkan kelambanan variabel diferensi di sisi kanan persamaan yang dikenal dengan uji *Augmented Dickey – Fuller* (ADF). Dalam prakteknya uji ADF inilah yang seringkali digunakan untuk mendeteksi apakah data stasioner atau tidak.<sup>26</sup>

#### **b. Pengujian Kointegrasi**

Regresi yang menggunakan data *time series* yang tidak stasioner kemungkinan besar akan menghasilkan regresi lancung (*spurious regression*). Regresi lancung terjadi jika koefisien determinasi cukup tinggi tapi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai makna. Hal ini terjadi karena hubungan keduanya yang merupakan data *time series* hanya

---

<sup>26</sup>Ibid. 309

menunjukkan tren saja. Jadi tingginya koefisien determinasi karena tren bukan karena hubungan antar keduanya.<sup>27</sup>

Secara umum bisa dikatakan bahwa jika data *time series* Y dan X tidak stasioner pada tingkat level tetapi menjadi stasioner pada diferensi (*difference*) yang sama yaitu Y adalah I (d) dan X adalah I (d) dimana *d* tingkat diferensi yang sama maka kedua data adalah terkointegrasi. Dengan kata lain uji kointegrasi hanya bisa dilakukan ketika data yang digunakan dalam penelitian berintegrasi pada derajat yang sama.<sup>28</sup>

Untuk mengetahui apakah residual dalam regresi merupakan data stasioner maka dilakukan dengan kemudian mendapatkan residual. Dari persamaan regresi kemudian dilakukan uji akar unit terhadap residualnya untuk mengetahui stasioneritasnya dengan menggunakan uji kointegrasi *Augmented Dickey – Fuller* (ADF).<sup>29</sup>

Metode uji kointegrasi dalam penelitian ini menggunakan uji kointegrasi dari Engle – Granger untuk melakukan uji dari EG harus dilakukan regresi persamaan dan kemudian mendapatkan residualnya. Dari hasil residual ini kemudian diuji dengan ADF. Nilai statistik ADF kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Jika nilai statistiknya lebih besar dari nilai kritisnya maka variabel – variabel yang diamati saling berkointegrasi atau mempunyai

---

<sup>27</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya dari Panduan EViews*. 315

<sup>28</sup> Ibid. 316

<sup>29</sup> Ibid.316

hubungan jangka panjang. Data dikatakan ada kointegrasi ketika nilai residual yang dimiliki stasioner pada tingkat level atau nilai Probability (t- statistik)  $< 0,05$  sehingga data terkointegrasi pada I (0).<sup>30</sup>

### c. Model Koreksi Kesalahan Engle Granger

Variabel X dan Y yang sebelumnya tidak stasioner pada tingkat level, tetapi stasioner pada tingkat diferensi pertama menunjukkan bahwa variabel terkointegrasi yang artinya ada hubungan atau keseimbangan jangka panjang antara variabel X dan Y. Dalam jangka pendek mungkin saja ada ketidakseimbangan (*disequilibrium*). Ketidakseimbangan inilah yang sering kita temui dalam pelaku ekonomi artinya bahwa apa yang diinginkan pelaku ekonomi (*desired*) belum tentu sama dengan apa yang terjadi sebenarnya. Adanya perbedaan apa yang diinginkan pelaku ekonomi dan apa yang terjadi maka diperlukan penyesuaian (*adjustment*). Model yang memasukkan penyesuaian untuk melakukan koreksi bagi keseimbangan disebut sebagai pendekatan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model = ECM*).

Pendekatan model ECM mulai timbul sejak para ahli ekonometrika membahas secara khusus ekonometrika *time series*. Model ECM pertama kali diperkenalkan oleh Sargan dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Hendry dan akhirnya dipopulerkan

---

<sup>30</sup> Yudhistira Ardana, *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Model ECM* (Jurnal Bisnis dan Manajemen, 6, 2016).24

oleh Engle – Granger. Model ECM mempunyai beberapa kegunaan, namun penggunaan yang paling utama bagi pekerjaan ekonometrika adalah di dalam mengatasi masalah data *time series* yang tidak stasioner dan masalah regresi lancung.<sup>31</sup>

### 1) Model Hubungan Jangka Pendek

Uji ECM jangka Pendek digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara individu berpengaruh jangka pendek terhadap variabel dependen. Model hubungan jangka pendek ECM adalah

$$\Delta ROA = \beta_0 + \beta_1 \Delta DPT + \beta_2 \Delta EKU + \beta_3 \Delta SIZE + \beta_4 RESID + ut$$

Ket :

ROA : *Return On Asset*

DPT : Deposito

EKU : Ekuitas

SIZE : Size

Ut : Sisa Jangka Pendek

### 2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan pada suatu penelitian untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi dengan metode estimasi Ordinal Least Squares (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Uji asumsi klasik juga

---

<sup>31</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya dari Panduan EViews*.320

tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing – masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing – masing variabel.<sup>32</sup>

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Dalam software Eviews normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque – Bera (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Uji JB didapat dari histogram normality dengan hipotesis yang digunakan H0 data berdistribusi normal dan Ha data tidak berdistribusi normal. Jika hasil prob  $\geq 0,5$  maka terima H0 dan disimpulkan residual normal<sup>33</sup>.

---

<sup>32</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).114

<sup>33</sup> Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, Hagi Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).22-23

b) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit.

Uji heteroskedastisitas dengan glejser. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedasitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  kesimpulannya tidak terjadi heteroskedasitas.<sup>34</sup>

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser yaitu melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- (2) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.122

<sup>35</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).140

c) Uji Autokorelasi

Dalam analisis regresi linier sederhana maupun berganda uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu atau kelompok data cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu kelompok data yang sama atau periode berikutnya.<sup>36</sup>

Maka *Breusch* dan *Godfrey* mengembangkan uji autokorelasi yang lebih umum dikenal dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM) dengan persamaan.

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + e_t \quad (3.8)$$

Jika gagal menolak  $H_0$  maka dikatakan tidak ada autokorelasi dalam model. Prosedur uji dari LM adalah sebagai berikut:

- (1) Estimasi persamaan (3.8) dengan metode OLS dan didapatkan residualnya.

---

<sup>36</sup> Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS (Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).71

(2) Melakukan regresi residual  $e_t$  dengan variabel independen  $X_t$  (jika ada lebih dari satu variabel independen maka kita harus memasukkan semua variabel independen) dan nilai dari residual.

(3) Jika sampel adalah besar, maka menurut *Breusch* dan *Godfrey* dalam persamaan akan mengikuti distribusi Chi-Squares dengan  $df$  sebanyak  $p$  yaitu panjangnya kelambanan residual dalam persamaan. Nilai statistik Chi-Squares dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$nR^2 - X_p^2 \quad (3.9)$$

Jika  $nR^2$  yang merupakan *Chi-Squares* ( $X^2$ ) hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* ( $X^2$ ) pada derajat kepercayaan ( $\alpha$ ), kita menolak  $H_0$ . Secara statistik signifikan tidak sama dengan nol. Adanya masalah autokorelasi dalam model, sebaliknya jika nilai *Chi-Squares* hitung lebih kecil dari nilai kritisnya maka kita gagal menolak  $H_0$ . Artinya model tidak mengandung unsur autokorelasi karena semua nilai  $p$  sama dengan nol. Penentuan ada tidaknya masalah autokorelasi bisa dilihat dari nilai probabilitas *Chi-Squares* ( $X^2$ ). Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  yang dipilih maka kita gagal menolak  $H_0$  yang berarti tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$

yang dipilih maka kita menolak  $H_0$  yang berarti ada masalah autokorelasi.<sup>37</sup>

d) Uji multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen di mana terjadi korelasi yang kuat antar-variabel independen.<sup>38</sup> Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada Multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>39</sup>

### 3) Model hubungan Jangka Panjang

Uji ECM jangka panjang digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara individu berpengaruh jangka panjang terhadap variabel dependen. Model hubungan jangka panjang ECM adalah sebagai berikut :

<sup>37</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya dari Panduan EViews*.143-144

<sup>38</sup> Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007)., 233

<sup>39</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).139

$$ROA_t = \beta_0 + \beta_1 DPT + \beta_2 EKU + \beta_3 SIZE + \text{Resid}$$

Ket :

ROA = *Return On Asset*

DPT = Deposito

EKU = Ekuitas

Size = Size

Resid = Sisa Hasil Pengujian Jangka Panjang

#### 4) Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial ( Uji t )

Uji statistik t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria Pengambilannya adalah :

(1) jika nilai Probability (t- hitung)  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

(2) Jika nilai Probability (t- hitung)  $\geq 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.<sup>40</sup>

##### 5) Uji F-statistik (simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel independen secara simultan atau bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>40</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan. 141

Pengujian F-statistik dilihat melalui nilai probabilitas (uji *p-value*). Artinya jika Probabilitas (F – hit)  $\geq 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Akan tetapi jika Probabilitas (F – hit)  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 6) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar 0 – 1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan. 141

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

#### A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

##### 1. Profil Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah merupakan hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah beroperasi sejak 29 April 2000. Proses *spin off* dilandasi oleh terbitnya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

BNI Syariah secara resmi beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor: AHU-15574, AH.01.01 Tahun 2010, Tanggal 25 Maret 2010.

Pada akhir tahun 2018, total aset BNI Syariah telah mencapai Rp. 41,05 triliun dan menjadi salah satu yang terbesar di dalam industri perbankan syariah nasional. Dalam rangka merespon tren dan tantangan industri perbankan ke depan, BNI Syariah melakukan transformasi secara menyeluruh. Dengan mengangkat tema "*Leading Transformational Change*" BNI Syariah melakukan transformasi pada

semua aspek, mulai dari niat/maksud, strategi, proses hingga hasil yang hendak dicapai.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi Bank Bank BNI Syariah

### a. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

### b. Misi

- 1) BNI Syariah terus tumbuh menjadi penyedia layanan jasa perbankan syariah yang diperhitungkan di Tanah Air.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.

---

<sup>1</sup> Bank BNI Syariah, "Annual Report", dalam [www.bankbnisyariah.co.id](http://www.bankbnisyariah.co.id). diakses pada tanggal 5 Maret, jam 15.40

5) Memberikan pelayanan unggul kepada nasabah, Perseroan didukung sistem teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008, sehingga memungkinkan BNI Syariah untuk menyajikan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

### 3. Produk – Produk Bank BNI Syariah

#### a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan BNI iB Hasanah : dengan akad *mudharabah* atau wadiah dalam mata uang rupiah ada yang untuk mahasiswa dan pegawai.
- 2) Tabungan BNI iB Hasanah (*Classic*) : untuk menampung setoran *cash collateral/goodwill* pada penerbitan Hasanah *Card Classic*. Jenisnya yaitu Tabungan BNI iB Bisnis Hasanah, Tabungan BNI iB Prima Hasanah, Tabungan BNI iB Tapenas Hasanah, Tabungan BNI iB Tapenas Kolektif iB Hasanah, Tabungan BNI iB Baitullah Hasanah, Tabungan BNI iB Tunas Hasanah, Tabungan BNI Simpel iB Hasanah, Tabungan BNI iB Dollar Hasanah, BNI Giro iB Hasanah, Deposito BNI iB Hasanah, BNI Giro Investasi Terikat iB Hasanah, BNI Deposito Investasi Terikat iB Hasanah.

#### b. Produk Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan BNI Griya iB Hasanah, Pembiayaan BNI Griya Musyarakah Mutanaqisah (Griya-MMQ) iB Hasanah, BNI Mikro 2

iB Hasanah, BNI Rahn *Mikro*, BNI Mikro 3 iB Hasanah, BNI Griya Swakarya iB Hasanah.

c. Produk Pembiayaan Komersial

Pembiayaan BNI Wirausaha iB Hasanah, Pembiayaan BNI Tunas Usaha iB Hasanah, Pembiayaan BNI *Linkage* Program iB Hasanah, Pembiayaan iB Hasanah, Pembiayaan Rahn Emas iB Hasanah, Pembiayaan BNI Multiguna iB Hasanah, Pembiayaan Fleksi iB Hasanah, Pembiayaan Usaha Besar iB Hasanah, Anjak Piutang iB Hasanah.

d. Pembiayaan kepada Penyelenggaraan Haji Khusus iB Hasanah<sup>2</sup>.

## B. Hasil Pengujian Deskripsi

### 1. Statistik Deskripsif Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu *Return On Asset* dan tiga variabel independen yaitu Deposito, Ekuitas dan Size. Untuk mengetahui karakteristik data masing – masing variabel digunakan statistik data. Statistik data digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.1 menunjukkan statistik data masing – masing variabel dengan total observasi 32 yang meliputi nilai rata – rata, nilai tengah, nilai maksimum dan nilai minimum

---

<sup>2</sup> Bank BNI Syariah, “Annual Report”, dalam [www.bankbnisyariah.co.id](http://www.bankbnisyariah.co.id). diakses pada tanggal 5 Maret, jam 15.55.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

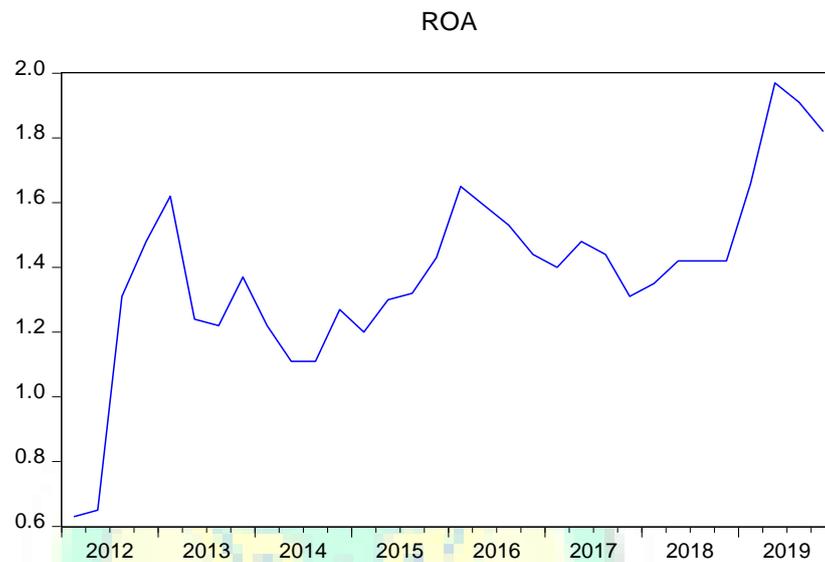
Nilai	<i>Return On Asset</i> (Y) (Persen)	Deposito (X <sub>1</sub> ) (Milyar Rupiah)	Ekuitas (X <sub>2</sub> ) (Milyar Rupiah)	Size (X <sub>3</sub> ) (Milyar Rupiah)
Mean	1,38	10,28	2,51	25,62
Median	1,41	11,06	2,25	23,84
Maksimum	1,97	17,08	4,73	49,98
Minimum	0,63	3,18	1,08	8,86

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan statistik data yang telah disajikan pada Tabel 4.1 diperoleh gambaran dari variabel dependen dan masing-masing variabel independen sebagai berikut:

a. *Return On Asset*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa *Return On Asset* mempunyai nilai rata – rata sebesar 1,38%. Nilai tengah sebesar 1,41%, nilai maksimum sebesar 1,97%, serta nilai minimum sebesar 0,63%. Nilai *Return On Asset* tertinggi terjadi pada triwulan ke II tahun 2019, sedangkan nilai *Return On Asset* terendah terjadi pada triwulan ke I tahun 2012. Artinya pergerakan nilai *Return On Asset* naik turun tidak stabil meskipun diawali dengan nilai turun tidak diikuti kemungkinan tahun berikutnya konsisten tetap turun bahkan bisa naik dengan jarak angka yang cukup jauh.



Sumber : Laporan Triwulan Bank BNI Syariah, diolah 2021

**Gambar 4.1**

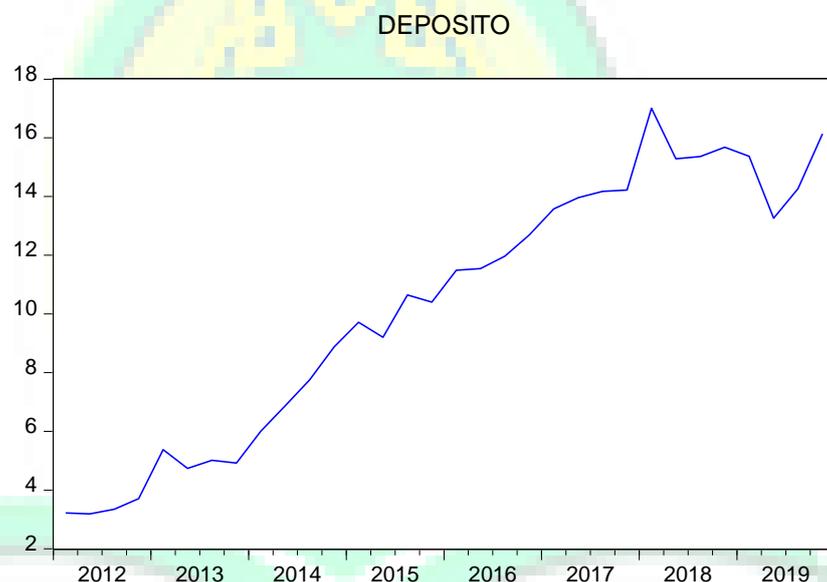
**Nilai *Return On Asset* Triwulan Bank BNI Syariah  
Periode 2012 – 2019 (Persen)**

Berdasarkan Gambar 4.1 nilai *Return On Asset* secara keseluruhan terus mengalami perubahan yang tidak stabil. Pada tahun 2012 memiliki nilai terendah hingga 2018 terlihat bahwa nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan, namun triwulan ke I tahun 2018 hingga triwulan ke II tahun 2019 mengalami kenaikan cukup aman dan baik meskipun sampai triwulan ke IV tahun 2019 *Return On Asset* mengalami penurunan kembali.

b. Deposito

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa deposito mempunyai nilai rata – rata sebesar 10,28 milyar rupiah. Nilai tengah sebesar 11,06 milyar rupiah, nilai maksimum sebesar 17,08

milyar rupiah, serta nilai minimum sebesar 3,18 milyar rupiah. Nilai deposito tertinggi terjadi pada triwulan ke I tahun 2018, sedangkan nilai deposito terendah terjadi pada triwulan ke II tahun 2012. Artinya naik turun tidak stabil meskipun diawali dengan nilai turun tidak diikuti kemungkinan tahun berikutnya konsisten tetap turun bahkan bisa naik dengan jarak angka yang cukup jauh.



Sumber : Laporan Triwulan Bank BNI Syariah, diolah 2021

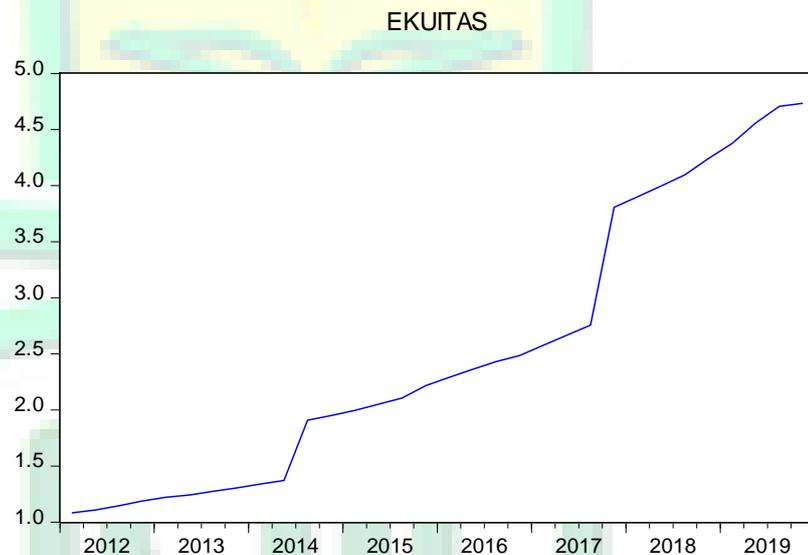
**Gambar 4.2**

**Jumlah Deposito Triwulan Bank BNI Syariah  
Periode 2012 – 2019 ( dalam Milyar Rupiah)**

Secara keseluruhan laju deposito cenderung mengalami kenaikan dan penurunan stabil seperti yang terlihat pada Gambar 4.2. meskipun triwulan ke I tahun 2018 terdapat kenaikan yang tinggi. Namun setelah itu kembali mengalami penurunan yang terendah triwulan II tahun 2019, kembali mengalami kenaikan sampai triwulan ke IV tahun 2019.

c. Ekuitas

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ekuitas mempunyai nilai rata – rata sebesar 2,51 milyar rupiah. Nilai tengah sebesar 2,25 milyar rupiah, nilai maksimum sebesar 4,73 milyar rupiah, serta nilai minimum sebesar 1,08 milyar rupiah. Jumlah ekuitas tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2019, sedangkan nilai ekuitas terendah terjadi pada triwulan ke I tahun 2012. Artinya naik turun tidak stabil meskipun diawali dengan nilai turun tidak diikuti kemungkinan tahun berikutnya konsisten tetap turun bahkan bisa naik dengan jarak angka yang cukup jauh.



Sumber : Laporan Triwulan Bank BNI Syariah, diolah 2021

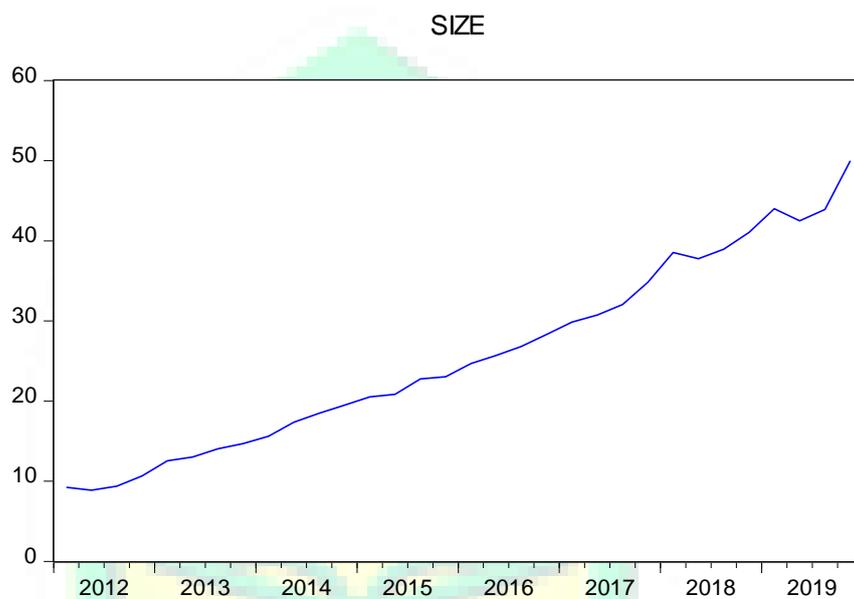
**Gambar 4.3**

**Jumlah Ekuitas Triwulan Bank BNI Syariah  
Periode 2012 – 2019 ( dalam Milyar Rupiah)**

Pergerakan ekuitas cenderung mengalami kenaikan meskipun kurang stabil, pada tahun 2012 mengalami penurunan terendah dari tahun yang lain. Laju ekuitas mulai triwulan ke II

tahun 2012 sampai triwulan ke IV tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan kembali sampai pada triwulan terakhir.

d. Size



Sumber : Laporan Triwulan Bank BNI Syariah, diolah 2021

**Gambar 4.4**

**Jumlah Size Triwulan Bank BNI Syariah  
Periode 2012 – 2019 (dalam Milyar Rupiah)**

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa size mempunyai nilai rata – rata sebesar 25,62 milyar rupiah. Nilai tengah sebesar 23,84 milyar rupiah, nilai maksimum sebesar 49,98 milyar rupiah, serta nilai minimum sebesar 8,86 milyar rupiah. Nilai size tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2019, sedangkan nilai size terendah terjadi pada triwulan ke II tahun 2012. Artinya naik turun tidak stabil meskipun diawali dengan nilai turun tidak diikuti kemungkinan tahun berikutnya konsisten tetap turun bahkan bisa naik dengan jarak angka yang cukup jauh.

Sesuai Gambar 4.4 laju size pada triwulan ke II tahun 2012 mengalami penurunan. Namun triwulan dan bulan selanjutnya mengalami kenaikan signifikan sampai triwulan ke IV tahun 2019 kembali mengalami kenaikan tertinggi.

## 2. Uji Error Correction Model (ECM)

### a. Uji Stasioneritas Data: Uji Akar Unit (Uji *Root Test*)

Untuk menguji akar-akar unit pada penelitian ini digunakan uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) yang dikembangkan oleh Dickey dan Fuller yang ditunjukkan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji *Augmented Dickey-Fuller* pada Tingkat Level**

Variabel	ADF	Prob	Keterangan
Deposito	-0,94	0,76	Tidak Stasioner
Ekuitas	0,70	0,99	Tidak Stasioner
Size	-0,60	0,97	Tidak Stasioner
ROA	-2,73	0,07	Stasioner

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel deposito, ekuitas, size dan *Return On Asset* tidak stasioner karena nilai prob lebih besar dari 0,05. Karena keempat variabel tidak stasioner pada tingkat level maka dilakukan uji stasioneritas *Augmented Dickey – Fuller* pada *first difference*. Hasil uji stasioneritas *Augmented Dickey – Fuller* pada *first difference* dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller pada Tingkat 1st difference**

Variabel	ADF	Prob	Keterangan
Deposito	-6,62	0,00	Stasioner
Ekuitas	-5,45	0,01	Stasioner
Size	-7,34	0,00	Stasioner
ROA	-5,14	0,02	Stasioner

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari keempat variabel lebih kecil dari 0,05 Artinya, pada tingkat *first difference* variabel deposito, ekuitas, size dan ROA dinyatakan stasioner.

b. Uji Kointegrasi

Tahap berikutnya setelah uji stasioneritas yaitu uji kointegrasi dapat digunakan sebagai alat analisis untuk solusi data time series yang tidak stasioner. Dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kointegrasi pada data variabel yang menunjukkan hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Berikut hasil uji stasioneritas residual regresi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Stasioner Residual Regresi**

<i>Augmented Dickey Fuller</i>	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
Test statistic	-5,459	0,01	Stasioneritas

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai probabilitas menunjukkan angka 0,01. Karena nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka nilai

residualnya stasioner. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan kointegrasi antar variabel deposito, ekuitas, dan size terhadap *Return On Asset*.

### c. Model Hubungan Jangka Pendek

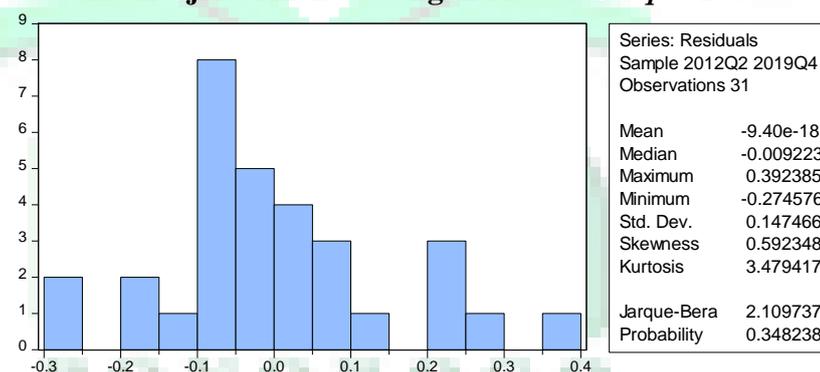
#### 1) Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. pengujian asumsi klasik tersebut bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terdapat masalah pengganggu sehingga data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk diteliti. Berikut ini hasil rangkaian uji asumsi klasik dalam penelitian ini :

##### a) Normalitas

**Gambar 4.5**

#### Hasil Uji Normalitas dengan Metode Jarque-Bera



Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang

baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar  $0,34 > \alpha = 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa residual yang digunakan dalam regresi jangka pendek model ECM berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser**

F-statistic	1,22	Prob. F(4,26)	0,32
Obs*R-squared	4,92	Prob. Chi-Square(4)	0,29
Scaled explained SS	5,12	Prob. Chi-Square(4)	0,27

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 pengolahan data pada uji Heteroskedastisitas diperoleh *chi-square* dari Obs\*R-squared sebesar 0,29, di mana nilai tersebut lebih dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,29 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi jangka pendek ECM tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.

## c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui tidak adanya indikasi autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya indikasi autokorelasi digunakan uji *Breusch – Godfrey Serial Correlation LM Test*. Jika nilai probabilitas  $Obs^*R\text{-Squared}$  lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka dapat dikatakan bahwa data pada model tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi. Hasil uji autokolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokolinieritas**  
**uji *Breusch – Godfrey Serial Correlation LM Test***

F-statistic	0,26	Prob. F(2,24)	0,76
Obs*R-squared	0,67	Prob. Chi-Square(2)	0,71

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan persamaan jangka pendek diperoleh nilai probabilitas *chi –square*  $Obs^*R\text{-Squared}$  sebesar 0,71, di mana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,71 > 0,05$ ) yang artinya bahwa persamaan jangka pendek dengan model ECM tidak memiliki masalah autokorelasi.

## d) Uji multikolinearitas

Multikolinieritas Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dan untuk mengetahui ada tidaknya gejala

multikolinieritas dalam model regresi maka perhatikan

Tabel 4.7 dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,01	2,27	NA
D(DEPOSITO)	0,01	2,60	2,18
D(EKUITAS)	0,02	1,59	1,16
D(SIZE)	0,01	4,54	2,29
EC(-1)	0,02	1,10	1,10

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa *Centered* VIF deposito sebesar 2,18, *Centered* VIF ekuitas sebesar 1,16 dan *Centered* VIF size sebesar 2,29 lebih kecil dari 10, sehingga diartikan bahwa model ini terbebas dari multikolinieritas.

### 3. Model Hubungan Jangka Pendek

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Model Hubungan Jangka Pendek**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,07	0,04	169	0,10
D(DEPOSITO)	-0,01	0,04	-0,44	0,65
D(EKUITAS)	-0,21	0,15	-1,37	0,18
D(SIZE)	0,01	0,03	0,03	0,97
EC(-1)	-0,46	0,14	-3,12	0,0044
R-squared	0.317460	Mean dependent var		0,038
Adjusted R-squared	0.212454	S.D. dependent var		0,17
S.E. of regression	0.158404	Akaike info criterion		-0,70
Sum squared resid	0.652385	Schwarz criterion		-0,46
Log likelihood	15.86008	Hannan-Quinn criter.		-0,62
F-statistic	3.023258	Durbin-Watson stat		1,69
Prob(F-statistic)	0.035770			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Demikian diperoleh persamaan dari hasil estimasi jangka pendek sebagai berikut :

$$\Delta ROA_t = 0,07 - 0,01 \Delta(\text{DEPOSITO})_t - 0,21 \Delta(\text{EKUITAS})_t + 0,01 \Delta(\text{SIZE})_t - 0,46 (EC_{t-1}) + U_t$$

Hasil regresi jangka pendek pada Tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel  $\Delta(\text{DEPOSITO})$  dengan nilai *coefficient* sebesar  $-0,01$ , hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel deposito memiliki koefisien bertanda negatif. Kemudian didapat t-kritis pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k$  ( $df = 31 - 4 = 27$ ) yaitu sebesar 2,05, dapat dilihat bahwa t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-Kritis ( $-0,44 < 2,05$ ), maka menerima  $H_0$  artinya dalam jangka pendek deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Variabel  $\Delta(\text{EKUITAS})$  dengan dengan nilai *coefficient* sebesar  $-0,21$ , hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel ekuitas memiliki koefisien bertanda negatif. Kemudian didapat t-kritis pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k$  ( $df = 31 - 4 = 27$ ) yaitu sebesar 2,05, dapat dilihat bahwa t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-Kritis ( $-1,37 < 2,05$ ), maka menerima  $H_0$  artinya dalam jangka pendek ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Variabel  $\Delta(\text{SIZE})$  dengan nilai *coefficient* sebesar  $0,01$ , hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel size

memiliki koefisien bertanda positif. Kemudian didapat t-kritis pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k$  ( $df = 31 - 4 = 27$ ) yaitu sebesar 2,05, dapat dilihat bahwa t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-Kritis ( $0,03 < 2,05$ ), maka menerima  $H_0$  artinya dalam jangka pendek size tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

#### 4. Model Hubungan Jangka Panjang

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Model Hubungan Jangka Panjang**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,07	0,09	10,50	0,00
DEPOSITO	-0,04	0,02	-1,47	0,15
EKUITAS	-0,25	0,18	-1,37	0,18
SIZE	0,05	0,02	2,23	0,03
R-squared	0,49	Mean dependent var		1,38
Adjusted R-squared	0,43	S.D. dependent var		0,28
S.E. of regression	0,21	Akaike info criterion		-0,13
Sum squared resid	1,27	Schwarz criterion		0,04
Log likelihood	6,14	Hannan-Quinn criter.		-0,07
F-statistic	9,02	Durbin-Watson stat		0,87
Prob(F-statistic)	0.00			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Demikian diperoleh persamaan dari hasil estimasi jangka panjang sebagai berikut :

$$ROA = 1,07 - 0,04DEPOSITO - 0,25EKUITAS + 0,05SIZE + \text{Resid}$$

Variabel DEPOSITO dengan nilai *coefficient* sebesar  $-0,04$  menunjukkan bahwa untuk variabel deposito memiliki koefisien bertanda negatif. Kemudian didapat t-kritis pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$

dan  $df = n - k$  ( $df = 32 - 3 = 29$ ) yaitu sebesar 2,04 menunjukkan bahwa t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-Kritis ( $-1,47 < 2,04$ ), sehingga menerima H02 artinya dalam jangka panjang deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Variabel EKUITAS dengan nilai *coefficient* sebesar -0,25 menunjukkan bahwa untuk variabel deposito memiliki koefisien bertanda negatif. Kemudian didapat t-kritis pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k$  ( $df = 32 - 3 = 29$ ) yaitu sebesar 2,04 menunjukkan bahwa t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-Kritis ( $-1,37 < 2,04$ ), sehingga menerima H04 artinya dalam jangka panjang ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Variabel SIZE dengan nilai *coefficient* sebesar 0,05 menunjukkan bahwa untuk variabel size memiliki koefisien bertanda positif. Kemudian didapat t-kritis pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k$  ( $df = 32 - 3 = 29$ ) yaitu sebesar 2,04, dapat dilihat bahwa t-Statistic (t-hitung) lebih besar dari t-Kritis ( $2,23 > 2,04$ ), maka menolak H06 artinya dalam jangka panjang size berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Ketika size mengalami kenaikan, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan. Ketika size mengalami kenaikan sebesar 1 milyar rupiah, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,05% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

## 5. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Hubungan Jangka Pendek

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Pengujian dalam uji t dilihat dari nilai t-Statistic dan probabilitas dari masing – masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel Independen	t-Statistic	Probabilitas
Deposito	-0,47	0,65
Ekuitas	-1,37	0,18
Size	0,03	0,97

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

#### a) Variabel Deposito Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Tabel 4.10 diketahui dari t-Statistic sebesar -0,44 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,65. Karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,65 > 0,05$ ), maka terima  $H_0$  yang artinya variabel deposito dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### b) Variabel Ekuitas Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Tabel 4.10 diketahui dari t-Statistic sebesar -1,37 diperoleh nilai probabilitas sebesar

0,18. Karena nilai probabilitas lebih dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,18 > 0,05$ ), maka terima  $H_0$  yang artinya variabel ekuitas dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

c) Variabel Size Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Tabel 4.10 diketahui dari t-Statistic sebesar 0,03 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,97 . Karena nilai probabilitas lebih dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,97 > 0,05$ ), maka terima  $H_0$  yang artinya variabel size dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji secara menyeluruh dan bersama-sama apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan dengan ketentuan jika nilai probabilitas F-*statistic* lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 5\%$  maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Uji Simultan (Uji F)**

F-Statistic	Prob (F-Statistic)
3,02	0,03

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Prob F-statistic sebesar 0,03 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,03 < 0,05$ ), maka menolak  $H_0$  dan disimpulkan secara simultan variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini pengaruh nilai variabel independen deposito, ekuitas dan size terhadap *Return On Asset* Bank BNI Syariah.

Hasil uji determinasi dari regresi jangka pendek menunjukkan nilai *R-Squared* sebesar 0,31 yang artinya variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 31,74% sedangkan sisanya sebesar 68,25% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

## **b. Hubungan Jangka Panjang**

### 1) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dalam uji t dilihat dari nilai *t-Statistic* dan probabilitas dari masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel Independen	t-Statistic	Probabilitas
Deposito	-1,47	0,15
Ekuitas	-1,37	0,18
Size	2,23	0,03

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

1) Variabel Deposito Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 diketahui dari t-Statistic -1,47 sebesar diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,15. Karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,15 > 0,05$ ), maka menolak H02 yang artinya variabel deposito dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2) Variabel Ekuitas Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 diketahui dari t-Statistic sebesar -1,37 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,18. Karena nilai probabilitas lebih dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,18 > 0,05$ ), maka menolak H04 yang artinya variabel ekuitas dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3) Variabel Size Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 diketahui dari t-Statistic sebesar 2,23 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,03. Karena nilai probabilitas kurang dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,03 < 0,05$ ), maka

menolak  $H_0$  yang artinya variabel size dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.13**  
**Uji Simultan (Uji F)**

F-Statistic	Prob (F-Statistic)
9,02	0,00

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F-statistic sebesar 0,00 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka menolak  $H_0$  dan disimpulkan secara simultan variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji determinasi dari regresi jangka panjang menunjukkan nilai *R-Squared* sebesar 0,49 yang artinya variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam persamaan jangka panjang mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 49,15% sedangkan sisanya sebesar 50,84% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Deposito *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset*

Deposito yang dibenarkan berdasarkan prinsip syariah adalah deposito dengan menggunakan prinsip *mudharabah*.<sup>3</sup> Mengingat deposito tidak bersifat seperti modal bersifat temporer dan berakhir tertutup (*close – ended*). Meskipun bisa meningkat atau berkurang sebagai akibat dari laba atau rugi nilainya tidak dapat mengalami apresiasi atau depresiasi, seperti pada saham dalam merespon gejolak kekuatan pasar.<sup>4</sup>

Menurut Awdeh Peningkatan pertumbuhan deposito pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga profitabilitas bank akan tercapai. Bank-bank *go public* sudah tumbuh lebih cepat jika dilihat dari aktiva dan deposito, meskipun ada penurunan rating deposito sudah menunjukkan suatu pertumbuhan.<sup>5</sup>

Menurut Abdul Ghofar, sifat spesifik dari deposito ditunjukan untuk kepentingan investasi. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif

---

<sup>3</sup> Kautsar Riza Salman, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah ( Jakarta: Penerbit Akademia, 2012). 133

<sup>4</sup> M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*.112

<sup>5</sup> Ali, Awdeh, 2005, Domestic Bank's and Foreign Bank's Probability : Differences and their Determinants, Journal Of Banking ang Finance, Cass Business School, City of London.,

panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif.<sup>6</sup>

Hasil uji hubungan jangka pendek diperoleh *t-Statistic* (*t*-hitung) lebih kecil dari *t*-kritis ( $-0,44 < 2,05$ ), maka menerima  $H_01$  artinya dalam jangka pendek deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Uji hubungan jangka panjang memperoleh *t-Statistic* (*t*-hitung) lebih kecil dari *t*-Kritis ( $-1,47 < 2,04$ ), dan nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,15 > 0,05$ ), maka menerima  $H_02$  artinya dalam jangka panjang deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sehingga disimpulkan bahwa deposito pada uji jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* tahun 2012 hingga tahun 2019.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Trismiyati berjudul “Analisis Pengaruh Tabungan *Mudharabah* Dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011 – 2015”<sup>7</sup> serta Penelitian yang dilakukan Yara Azhara Madhani dan Totok Ismawan berjudul “Pengaruh Deposito, tabungan *Mudharabah*, Dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010 – 2019”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Ghofar Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*.<sup>94</sup>

<sup>7</sup> Trismiyati, *Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011 - 2015* (Yogyakarta: Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017).

<sup>8</sup> Yara Azhara Madhani dan Totok Ismawan, “Pengaruh Deposito, tabungan Mudharabah, Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010 – 2019,” *Politeknik Negeri Balikpapan*, 2020.

Hasil penelitian menunjukkan deposito secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hal ini terjadi karena ketika deposito meningkat memiliki pengaruh lebih banyak terhadap hal - hal lain seperti pada pembiayaan, yang akan berdampak pada kenaikan profitabilitas diukur sesuai ROA. Sehingga Bank BNI Syariah harus menyusun dan melakukan perencanaan guna meningkatkan daya minat terhadap nasabah dalam memilih produk deposito *mudharabah* untuk menghimpun dana dalam jangka lama. Agar pihak bank BNI Syariah lebih mudah mengelola dan menyalurkan dana tersebut terhadap kegiatan yang lebih produktif dan efisien sehingga menghasilkan laba semaksimal mungkin kedepannya.

## **2. Pengaruh Ekuitas Terhadap *Return On Asset***

Ekuitas (modal) adalah hak residual atas aset entitas syariaah setelah dikurangi semua dana kewajiban dan Dana Syirkah Temporer. Ekuitas dapat berupa setoran modal oleh para penanam saham, saldo laba, dan penyisihan saldo laba.<sup>9</sup> Pembentukan cadangan dianjurkan untuk memberikan perlindungan tambahan kepada entitas atas deficit yang terjadi. Eksistensi serta besarnya cadangan menurut peraturan perundangan yang berlaku merupakan saldo surplus. Jumlah ekuitas

---

<sup>9</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer Edisi 2.*, 79

yang ditampilkan dalam laporan posisi keuangan tergantung pada pengukuran aktiva dan kewajiban.<sup>10</sup>

Menurut Rendy Jawal, perusahaan akan mampu melaksanakan kegiatannya jika didukung dana yaitu ekuitas atau modal yang cukup sesuai kebutuhan sehingga perusahaan dapat berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang aman, menggunakan modal untuk investasi maupun operasional (modal kerja) berasal dari internal perusahaan kemampuan menghasilkan laba yang diperoleh dengan melihat indikator total aktiva.<sup>11</sup>

Hasil uji hubungan jangka pendek variabel ekuitas, diperoleh *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil dari t-kritis ( $-1,37 < 2,05$ ), maka menerima H03 artinya dalam jangka pendek ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Uji hubungan jangka panjang diperoleh *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil dari t-Kritis ( $-1,37 < 2,04$ ), maka menerima H04 artinya dalam jangka panjang ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan uji jangka pendek dan jangka panjang ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* tahun 2012 hingga tahun 2019.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Suldiarta berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Ekuitas, LDR, NPL, BOPO Dan NIM Terhadap Rentabilitas Perbankan Studi Bank

---

<sup>10</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Surabaya: Erlangga, 2005).  
105

<sup>11</sup> Rendy Jawal, *Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*,53

Pembangunan daerah di Indonesia Periode 2006 – 2019”<sup>12</sup> serta penelitian Calypra berjudul “Analisis Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2010 – 2015”<sup>13</sup>. Hasil penelitian menunjukkan ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan ekuitas yang dimiliki oleh bank BNI Syariah, penggunaannya tidak fokus pada peningkatan dalam menghasilkan laba saja. Melainkan untuk operasi lainnya sebagai penunjang perolehan laba. Seharusnya pihak Bank BNI Syariah menggunakan ekuitas dalam menghasilkan laba dengan memperluas pangsa pasar atau *market share* yang tidak terpaku terhadap UMKM melainkan membuka kesempatan lebih luas terhadap unit usaha skala lebih besar dan memperluas kepada masyarakat umum serta melibatkan pembiayaan – pembiayaan keuntungan dengan sistem bagi hasil sebagai penyumbang keuntungan bank yang berkelanjutan. Meningkatkan nilai dari *investment turnover* dengan menekan jumlah *fixed assets* dan *working capital* yang meliputi *cash*, *account receivable* dan *inventory* yang dimiliki perusahaan.

### **3. Pengaruh Size Terhadap *Return On Asset***

Ukuran perusahaan menunjukkan adanya bedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil ukuran menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total

---

<sup>12</sup> Suldiarta, “Analisis Pengaruh Jumlah Ekuitas, LDR, NPL, BOPO DAN NIM Terhadap Rentabilitas Perbankan,” *Universitas Diponegoro*, 2011.

<sup>13</sup> Calypra, “Analisis Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2010 - 2015,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.7 No. 1 (2018).

penjualan, rata – rata tingkat penjualan dan rata – rata tingkat penjualan dan rata – rata total aktiva. Pengaruh ukuran perusahaan atau size terhadap kualitas ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh total aktiva hampir selalu konsisten dan secara statistik signifikan.<sup>14</sup>

Suatu perusahaan atau lebih memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan perusahaan jika memiliki skala ukuran yang besar karena skala ukuran yang besar berarti mencerminkan nilai aset yang besar. Dimana perusahaan besar mempunyai kesempatan untuk meningkatkan daya saingnya dibandingkan dengan perusahaan kecil<sup>15</sup>.

Berdasarkan uji jangka pendek size tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* tahun 2012 hingga tahun 2019. Berdasarkan hasil uji hubungan jangka pendek variabel size, diperoleh *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil dari t-kritis ( $0,03 < 2,05$ ), maka menerima  $H_0$  artinya dalam jangka pendek size tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil uji penelitian jangka pendek yang diperoleh tidak sesuai dengan teori karena menurut penelitian muhammad yusuf jumlah aset bank syariah di Indonesia relatif kecil yaitu kurang dari 5 Triliun dimana masuk dalam kategori buku 1 dan buku 2, sehingga size bank

---

<sup>14</sup> Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*., 31

<sup>15</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*., 346

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Muhammad Yusuf yang berjudul “Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan size secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan uji jangka panjang size berpengaruh terhadap *Return On Asset*, diperoleh *t-Statistic* (t-hitung) lebih besar dari t-kritis ( $2,23 > 2,04$ ), maka menolak  $H_0$  artinya dalam jangka panjang size berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Ketika size mengalami kenaikan, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan. Ketika size mengalami kenaikan sebesar 1 milyar rupiah, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,05% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Skala besar kecilnya sebuah perusahaan dapat dinilai dari jumlah karyawan, nilai set, nilai *equity*, dan nilai total aktiva. Besar kecilnya ukuran bank akan berdampak pada perolehan pendapatn yang diterima oleh perusahaan. menurut Adawiyah Makin besar ukuran bank ukuran profitabilitas bank akan meningkat.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Hanum Yuniastika Ristia yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Memepengaruhi Profitabilitas bank

---

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, vol. 13 No.2 (STIE Indonesia Banking School: Jurnal Keuangan dan Perbankan, 2017).

<sup>17</sup> Aminatus Zuhriyah Adawiyah, “Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan,” *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 6 (1) :2017,1-15,

Umum Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan size secara umum berpengaruh terhadap *Return On Asset*.<sup>18</sup>

Hal ini bisa terjadi karena semakin besar size atau ukuran bank dengan memperhatikan *earning asset* seperti surat berharga, penempatan bank lain, penyertaan modal pada lembaga keuangan bukan bank dan penempatan dalam pemberian pembiayaan yang berpotensi menghasilkan profitabilitas (ROA) yang tinggi juga. Jadi ketika size bank berkapasitas besar dengan memiliki skala dan keleluasaan ekonomis serta dikelola benar – benar menjadi aset bukan menjadi beban yang memberikan dampak hubungan positif antara size dengan profitabilitas diukur pada ROA. Sehingga kinerja pada hal ini perlu terus ditingkatkan, dimapankan dan dievaluasi sebagai dasar pengelolaan perbankan yang sehat kedepannya.

#### **4. Pengaruh Deposito Mudharabah, Ekuitas, Dan Size Secara Simultan Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji hubungan jangka pendek dan jangka panjang variabel deposito, ekuitas dan size berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil uji F jangka pendek nilai Prob F-*statistic* sebesar 0,03 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,03 < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. nilai F-*statistic*

---

<sup>18</sup> Hanum Yuniastika Ristia, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas bank Umum Syariah Di Indonesia,” *AT - Tauzi Jurnal Ekonomi Islam*, 2018.

sebesar 0,00 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil uji determinasi dari regresi jangka pendek menunjukkan nilai *R-Squared* sebesar 0,31 yang artinya variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 31,74% sedangkan sisanya sebesar 68,25% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Sementara hasil uji determinasi dari regresi jangka panjang nilai *R-Squared* sebesar 0,49 yang artinya variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 49,15% sedangkan sisanya sebesar 50,84% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Penelitian ini menunjukkan bahwa deposito, ekuitas dan size berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Adanya pengukuran profitabilitas diukur dengan ROA sebab *positioning* ROA. Berfungsi mengukur efektifitas perbankan yang menghasilkan laba. Semakin besar kapasitas ROA maka semakin efisien juga penggunaan aktiva dalam memperbesar laba perbankan. Sehingga pemanfaatan dan penggunaan aktiva seefisien dan semaksimal mungkin guna meminimalisir menjadi beban agar tingkat laba yang dihasilkan semakin membaik dan bertambah setiap kurun waktu pertahunnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Deposito *mudharabah* dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dengan uji jangka pendek dan uji jangka panjang. Hasil uji jangka pendek menunjukkan bahwa *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil daripada t-kritis ( $-0,46 < 2,05$ ). Sementara hasil uji jangka panjang menunjukkan bahwa *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil daripada t-kritis ( $-1,47 < 2,04$ ), maka pada uji jangka pendek dan uji jangka panjang menerima  $H_0$  dan  $H_1$ , artinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Ekuitas dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dengan uji jangka pendek dan uji jangka panjang. Hasil uji jangka pendek menunjukkan bahwa *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil daripada t-kritis ( $-1,37 < 2,05$ ). Sementara hasil uji jangka panjang menunjukkan bahwa *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil daripada t-kritis ( $-1,37 < 2,04$ ), maka pada uji jangka pendek dan uji jangka panjang menerima  $H_0$  dan  $H_1$ , artinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3. Size dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji jangka pendek dimana *t-Statistic* (t-hitung) lebih kecil dari pada t-kritis ( $0,03 < 2,05$ ), maka menerima  $H_03$  yang artinya dalam jangka pendek size tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sementara dalam jangka panjang, size berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan dimana *t-Statistic* (t-hitung) lebih besar dari pada t-kritis  $2,23 > 2,04$ , maka menolak  $H_06$  artinya dalam jangka panjang size berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Ketika size mengalami kenaikan, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan. Ketika size mengalami kenaikan sebesar 1 milyar rupiah, maka nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,05% dengan asumsi variabel yang lain tetap.
4. Deposito *mudharabah*, ekuitas dan size secara silmutan dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil uji F jangka pendek nilai Prob F-statistic sebesar 0,03 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,03 < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. nilai F-statistic sebesar 0,00 lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini

dibuktikan dengan uji jangka pendek dimana diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0,31 yang artinya variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 31,74% sedangkan sisanya sebesar 68,25% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Sementara dalam jangka panjang dimana diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0,49 maka menolak  $H_0$  yang artinya variabel independen deposito, ekuitas dan size dalam persamaan jangka panjang mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 49,15% sedangkan sisanya sebesar 50,84% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank BNI Syariah harus menyusun dan melakukan perencanaan meningkatkan daya minat terhadap nasabah dalam memilih produk deposito *mudharabah* untuk menghimpun dana dalam jangka lama. Agar pihak bank BNI Syariah lebih mudah mengelola dan menyalurkan dana tersebut pada kegiatan yang lebih produktif dan efisien sehingga menghasilkan laba semaksimal mungkin kedepannya. Sehingga pihak Bank BNI Syariah harus lebih banyak meningkatkan penggunaan ekuitas pada operasi yang menghasilkan laba seperti lebih aktif dalam penerbitan obligasi dan saham yang dilakukan dengan melibatkan para nasabah yang memiliki investasi sesuai kriteria, serta

melibatkan pembiayaan keuntungan bagi hasil akan meningkatkan perolehan laba sebagai penyumbang keuntungan bank berkelanjutan. Aset perlu dikelola dengan benar agar tidak menjadi beban perlu terus ditingkatkan, dimampatkan dan dievaluasi sebagai dasar pengelolaan perbankan yang sehat kedepannya.

2. Untuk meningkatkan profitabilitas pada Bank BNI Syariah menggunakan metode ROA yaitu dengan memperluas pangsa pasar atau *market share* yang tidak terpaku terhadap UMKM melainkan membuka kesempatan lebih luas terhadap unit usaha skala lebih besar dan memperluas kepada masyarakat umum lainnya penggunaan media promosi sesuai era digital kreatif dan semenarik dalam tampilan media sosial.
3. Menaikkan nilai dari *investment turnover* dengan menekan jumlah *fixed assets* dan *working capital* yang meliputi *cash*, *account receivable* dan *inventory* yang dimiliki perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Aisjah, Siti. *Strategi Diversifikasi Korporat ( Penciptaan Nilai Perusahaan)*. Malang: UB Press, 2012.
- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Ponoorgo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Andrianto dan Firmansyah, Anang. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Qiara Media Partner, 2019.
- Anshori, Abdul Ghofar. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, Hagi Arfilindo. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Aravik, Havis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Depok: kencana, 2017.
- Arif, Al Riyanto Nur, dan Rahmawati, Yuke. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Arifin, Zainur. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*,. Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Astutik, Sri. *Aspek Hukum Perlindungan Bagi Nasabah Bank Syariah*. Surabaya: Unitomo Press, 2020.

- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Surabaya: Erlangga, 2005.
- Basyaib, Fachmi. *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007.
- Chapra, M. Umer. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Febry, Timotius dan Teofilus. *SPSS (Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Firdaus and Zamzam, Fakhry. *aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2018.
- Hadinoto, Soetanto. *Bank Strategi On Funding and Liability Managemenet (Strategi Pendanaan Bank Dan Manajemen Pasiva)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Handayani, Tati. *Buku Monograf: Positioning Bank Syariah Di Jakarta*. Jakarta: Deepublish, 2020.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers., 2013.
- Hasanudin, Agus Ismaya. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Cetta Media, 2018.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: kencana, 2020.

- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hien, Kho Sin & Mariani, Fransiska Ida. *Financial Management Canvas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: kencana.2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kawatu, Freddy Samuel. *Analisis laporan Keuangan sector public*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat. *Indonesia Economic Outlook 2010*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Munawir, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat Liberty, 2007.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Nasser Hasibuan, Abdul. Rahmad Annam dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: kencana, 2020.
- Nawari. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

- Prasetyantoko. *Corporate Governance "Pendekatan Konstitusional."* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Prasetyantoko. *Corporate Governance.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Riyanto, Slamet and Hatmawan, Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Rivai, Veitzhal. Veitzhal, Andria Permata dan Ferry N. Idroes. *Bank dan Financial Institution Management.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Rival, Veithzal dan Arifin, Arviyan. *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Bumi Aksara Cetakan Pertama, 2010.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan.* Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Setyawati, Irma. *Bank Umum Syariah Di Indonesia (Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar).* Yogyakarta: Expert, 2018.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. *Dasar Metodologi Penelitian.* Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slamet Riyadi. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

- Sugiono, Arief dan Untung, Edy. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2017
- Suwartini. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2018.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka, 2013.
- Usman, Rachmad. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)*. Citra Aditya Bakti, 2009.
- Wahyuni, Sri. *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Pasuruan: Qiara Media, 2019.
- Waluyo. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS, II*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya dari Panduan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

**Jurnal :**

- “Awdeh, Ali, 2005, Domestic Bank”’s and Foreign Bank”’s Probability: Differences and their Determinants, Journal Of Banking ang Finance, Cass Business School, City of London.,” t.t.
- Adawiyah, Aminatus Zuhriyah. “Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan.” *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*,6 (1) :1-15, t.t.
- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Ponoorgo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Andrea, Reza. “Jurnal Nasional Terindeks Sebatik.” *P3M STMIK Widya Cipta Darma* Vol. 24 No 2 (Desember 2020).
- Ardana, Yudhistira. *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Model ECM*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 6, 2016.
- Ariwidanta, Komang Triska. “Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi.” *E- Jurnal Manajemen Unud* 5 No.4 (2016).
- Azizah, Nikmatul. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Ukuran Bank Terhadap Porfitabilitas (ROA) dengan Deposito Mudharabah sebagai Variabel Intervening*. Salatiga: IAIN SALATIGA, 2019.
- Barus, dan Leliani. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek*

*Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 03, No. 02. Oktober 2013., t.t.*

Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Surabaya: Erlangga, 2005.

Calyptra. “Analisis Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2010 - 2015.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.7 No. 1 (2018).

Ernayani, Rihfenti, Nadi Hernandi Moorey, sukimin. “faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Assets (studi pada bank umum syariah di Indonesia 2011 – 2016) Jember.” *Prosiding Seminar nasional dan Call for paper ekonomi dan bisnis*, 2017, 285.

Husaeni, Uus Ahmad. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia.” *Journal Stainkudus* volume 5, Nomor 1 (2017).

Jawal, Rendy. *PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I: Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi FE UPI Y.A.I, 2011.

Kristianti, Ika Puspita. *ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, 2018.

Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat. *Indonesia Economic Outlook 2010*.

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, t.t.

Madhani, Yara Azhara dan Ismawan, Totok. “Pengaruh Deposito, tabungan Mudharabah, Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank BNI Syariah periode 2010 – 2019.” *Politeknik Negeri Balikpapan*, 2020.

Magdalena, Septiana, Yuningsih, Isna, Lahaya, Ibnu Abni. *Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Umri, 2017.

Rachman, Anggita Rismawati. *Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA Dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah*. Politeknik Negeri Bandung: Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2021.

Rahmawati, Labbaika Dwi Ayu. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, CAR, FDR, NPF dan Size Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Rismayanti, Rima. “Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil Dan Implikasinya Pada Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada PT Bank Syariah Mandiri.” *Universitas Komputer Indonesia Bandung*, 2011.

- Ristia, Hanum Yuniastika. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas bank Umum Syariah Di Indonesia." *AT - Tauzi Jurnal Ekonomi Islam*, 2018.
- Rivai, Veitzhal, Veitzhal, Andria Permata dan Idroes, Ferry N.. *Bank dan Financial Institution Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Rival, Veithzal dan Arifin, Arviyan. *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Cetakan Pertama, 2010.
- Setiadi, Inung Oni. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 1999: Q1 - 2010: Q4 Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)*, . *Economics Development Analysis Journal*, 2, 2013.
- Suldiarta. "Analisis Pengaruh Jumlah Ekuitas, LDR,NPL, BOPO DAN NIM Terhadap Rentabilitas Perbankan." *Universitas Diponegoro*, 2011.
- Trismiyati. *Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011 - 2015*. Yogyakarta: Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- Utami, Nicky Dwi. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Di PT. Bank BRI Syariah*. IAIN Tulungagung, 2021.

Waharatri, Arum Amelia, Hartoyo, Wiliansih, Sri dan Ranti. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. IPB University, 2019.

Wardana, Ridho ILam. *analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Management Diponegoro Vol. 4 No.4 ISSN : 2337 - 3792, 2015.

Wulandari, Ajeng Maulia. "Pengaruh Ekuitas, FDR, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap NPF Serta Dampaknya Pada ROA PT BANK BJB SYARIAH Periode 2012 - 2018." *Politeknik Negeri Bandung*. 2019.

Yusuf, Muhammad. *Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Vol. 13 No.2. STIE Indonesia Banking School: Jurnal Keuangan dan Perbankan, 2017.

**Website:**

Bank BNI Syariah, "*Annual Report*", dalam [www.bankbnisyariah.co.id](http://www.bankbnisyariah.co.id). diakses pada tanggal 5 Maret, jam 15.40

Ibnu ismail, "*Return On Asset*," dalam <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/>, (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 14.30

Muchlisin Riadi, "*Return On Asset*", dalam <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/return-onassets-roa.html?m=1>, (diakses pada tanggal 10 Februari 2021, jam 15.00).

